

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG MELALUI
MEDIA APLIKASI *YOUTUBE KIDS* PADA MURID KELAS IV
SD NEGERI UJUNG TANAH 2 KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**S. MUH FADIL ASSAGAF
NIM 105401106919**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **S.MUH.FADIL ASSAGAF**, NIM 105401106919 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 210 Tahun 1444 H/2023 M. Pada tanggal 23 Dzulqaidah 1444 H/12 Juni 2023, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari senin tanggal 12 Juni 2023.

Makassar, 23 Dzulqaidah 1444 H
12 Juni 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Aco Karumpa, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menyimak Dongeng Melalui Media Aplikasi Youtube Kids Pada Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : S.MUH.FADIL ASSAGAF
NIM : 105401106919
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

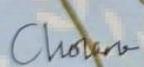
23 Dzulqaidah 1444 H

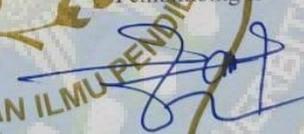
12 Juni 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd


Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

Diketahui :

Dekan FKIP

Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **S. Muh Fadil Assagaf**
NIM : 105401106919
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menyimak Dongeng Melalui Aplikasi *Youtube Kids* Pada Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tem penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Maret 2023

Yang membuat pernyataan

S. Muh Fadil Assagaf



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **S. Muh Fadil Assagaf**

Stambuk : 105401106919

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Maret 2023

Yang membuat perjanjian

S. Muh Fadil Assagaf

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Keberhasilan butuh kesabaran.

Lakukan sesuatu yang lebih bernilai

Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya.....

” Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

Persembahanku

*Kupersembahkan karya sederhana ini
sebagai ungkapan rasa cinta dan bangga sebagai seorang anak
atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, Saudara-
saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku*

ABSTRAK

S. Muh Fadil Assagaf. 2023. Peningkatan Kemampuan Menyimak Dongeng Melalui Aplikasi *Youtube Kids* Pada Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Sitti Aida Azis dan Tasrif Akib.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak murid kelas IV masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak dongeng melalui media aplikasi *youtube kids* pada murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1) kemampuan membaca pemahaman dan 2) penggunaan pohon literasi di kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah murid kelas IV yang berjumlah 24 orang murid, dengan rincian 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu hasil belajar menyimak dongeng bahasa Indonesia dengan menerapkan media aplikasi *youtube kids* pada murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar meningkat pada setiap siklus. Siklus I nilai rata-rata murid adalah 58,9 dan menjadi 75,8 pada siklus II. Ketuntasan belajar menyimak dongeng murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 8 (33,33%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 21 (87,5%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan media aplikasi *youtube kids* juga dapat melibatkan murid secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II.

Kata Kunci : Kemampuan menyimak dongeng, media aplikasi, *youtube kids*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga penulisan ini terselesaikan. Salawat dan taslim penulis haturkan kepada junjungan tercinta, Nabiullah, Muhammad saw., yang telah meletakkan fondasi ketauhidan yang syarat dengan risalah keselamatan dunia dan akhirat di muka bumi ini. Semoga umatnya menjadi hamba yang selalu dalam limpahan rahmat Allah swt., dan termasuk golongan umat yang mendapatkan syafa'at Muhammad saw., di akhirat kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak aral dan rintangan yang dialami. Namun selalu ada kemudahan jika selalu berusaha dan berdoa. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk penulis serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik penulis.

Ucapan terima kasih kepada Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd. Pembimbing I dan Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih yang terhingga kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar dan wali kelas IV, serta Bapak dan Ibu guru beserta staf yang ada di sekolah. Kepada teman-teman seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai di sisi Allah swt. Aamiin.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah swt., penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin.

Makassar, 16 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	viii
SURAT PERJANJIAN	ix
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Bahasa Indonesia	8
a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	8
b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	9
2. Keterampilan Menyimak.....	12
a. Pengertian Keterampilan Menyimak	12
b. Jenis-jenis Menyimak.....	13
c. Tujuan Menyimak	15
d. Keterampilan Menyimak Dongeng.....	16
3. Pengertian Media Pembelajaran	23
4. Media <i>Youtube</i>	24
a. Pengertian <i>Youtube</i>	24
b. Aplikasi <i>Youtube Kids</i>	25
c. Langkah-Langkah Media Pembelajaran <i>Youtube</i>	27
d. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi <i>Youtube</i>	28

5. Hasil Penelitian yang Relevan.....	
B. Kerangka Pikir.....	--
C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	34
C. Faktor yang Diselidiki	34
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik analisis Data	42
H. Indikator Keberhasilan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Penilaian Aspek Keterampilan Menyimak Dongeng	40
3.2	Kriteria Keterampilan Menyimak Dongeng.....	41
3.3	Kriteria Ketuntasan Belajar	43
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I.....	48
4.2	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus I	49
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus I.....	50
4.4	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus I	51
4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II.....	57
4.6	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus II	58
4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus II.....	59
4.8	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Tampilan Aplikasi <i>Youtube Kids</i> di HP pada <i>Play Store</i>	26
2.2	Tampilan Aplikasi <i>Youtube Kids</i> di HP.....	26
2.3	Beranda Aplikasi <i>Youtube Kids</i>	26
2.4	Bagan Kerangka Pikir.....	33
3.1	Bagan Prosedur Penelitian	35
4.1	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus I	51
4.2	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus II.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	74
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	83
3	Tes Siklus I.....	92
4	Tes Siklus II	94
5	Data Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II.....	97
6	Daftar Kehadiran Murid.....	98
7	Lembar Observasi Guru Siklus I	99
8	Lembar Observasi Guru Siklus II.....	100
9	Lembar Observasi Murid Siklus I	101
10	Lembar Observasi Murid Siklus II	104
11	Dokumentasi.....	107
12	Surat Izin Penelitian.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan dasar pembelajaran dari berbagai ilmu pengetahuan lain yang harus dikuasai oleh peserta didik di kelas rendah. Dalam pembelajaran bahasa terdapat beberapa aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Tarigan (Nurchayanti, 2018 : 2) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Dari keempat keterampilan tersebut, menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang dikuasai oleh peserta didik. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, kegiatan menyimak sangat penting, baik dalam pengajaran bahasa maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan menyimak harus dimiliki oleh setiap orang atau peserta didik.

Pernyataan tersebut didukung oleh survei yang dilakukan oleh Tankin (Widowati, 2016 : 2.581) mengenai penggunaan waktu berkomunikasi pada keempat keterampilan berbahasa dengan persentase menyimak 45%, berbicara 30%, membaca 16%, dan menulis 9%. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa persentase yang digunakan untuk menyimak lebih tinggi dari persentase keterampilan berbahasa berbicara, membaca, dan menulis.

Sehingga pembelajaran menyimak di sekolah perlu diberikan perhatian dan dapat seimbang dengan persentase menyimak dalam kegiatan sehari-hari. Chastain (Istiqomah, 2015 : 1) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan tes menyimak di sekolah kurang mendapat perhatian sebagaimana halnya kompetensi berbahasa yang lain terlihat dari tidak diujikan dalam Ujian Akhir Nasional. Rankin (Istiqomah, 2015 : 1) menemukan bahwa membaca memperoleh porsi 52%, sedangkan menyimak hanya 8%.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 25 Oktober 2022 di SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar menunjukkan bahwa murid kurang fokus terhadap pembelajaran menyimak dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang kurang tepat dimana media pembelajaran hanya dipajang didalam kelas sehingga minat dan ketertarikan serta motivasi murid terhadap pembelajaran menyimak kurang dan membuat hasil belajar yang diperoleh murid rendah. Berdasarkan daftar nilai murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar tahun pelajaran 2022/2023, yaitu dari 24 murid rata-rata nilai keterampilan menyimak murid hanya 55,2 sedangkan keterampilan membaca 65, keterampilan berbicara 60,8, dan keterampilan menulis 62,2. Dimana KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70 (Daftar nilai kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar tahun pelajaran 2022/2023).

Peranan penting dari kemampuan menyimak harus disadari oleh setiap guru, pemahaman bahwa kemampuan menyimak dapat diperoleh secara spontan harus dihilangkan. Karena pada dasarnya, untuk menjadi penyimak yang baik, kemampuan itu harus dilatih. Menurut Martaulina (2018) salah satu cara untuk

melatih kemampuan menyimak adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada murid. Dalam pembelajaran tujuan penggunaan media antara lain adalah untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, memberikan arahan tentang tujuan yang akan dicapai, menyediakan evaluasi mandiri, memberi rangsangan kepada guru untuk kreatif, menyampaikan materi pembelajaran, dan membantu pelajar yang memiliki kekhususan tertentu (Sapriati, dkk. 2014: 52).

Menurut Sadirman (Tafonao, 2018 : 107) secara umum kegunaan dari media pembelajaran yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik yang hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka. Sehingga mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Mengatasi sifat anak yang cenderung pasif terhadap pembelajaran, menjadi lebih aktif, membantu kesulitan guru dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga mempermudah murid dalam belajar. Selain itu, Tafoano (2018 : 108) mengemukakan bahwa fungsi media sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa dalam proses belajar mengajar dengan bantuan media dapat mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Sehingga, kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media. Berkaitan dengan kegiatan menyimak dongeng, untuk membantu memperjelas dan mempercepat pemahaman murid terhadap isi dongeng yang

disampaikan oleh guru diperlukan adanya media pembelajaran. Menurut Purwanto (Istiqomah, 2015 : 4) ketersediaan dan penggunaan media merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid. Namun, tidak semua media pembelajaran relevan dan tepat jika digunakan dalam suatu pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media harus disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran sehingga penggunaannya dapat memberikan pengaruh hasil belajar yang positif. Pada dasarnya, dongeng termasuk dalam cerita. Yakni cerita yang tidak benar-benar terjadi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media aplikasi *youtube kids* merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Aplikasi *youtube kids* menjadi inovasi baru bagi perkembangan media, khususnya media pembelajaran berbasis audio visual. *Youtube* merupakan media sosial atau situs web berbagi video yang sebagian besar manusia didunia mengenal dan menggunakan aplikasi ini. Berbagai situs dan program serta konten video ditampilkan oleh *youtube* guna memberikan hiburan serta pengetahuan bagi para penonton yang menyaksikan atau membuka *youtube*. Dua belas Situs, program dan konten video dengan berbagai kategori mulai dari hiburan, diary, ilmu pengetahuan Alam (sains), ilmu pengetahuan sosial, keagamaan serta hal lainnya tiga belas dapat diakses oleh masyarakat baik secara berbayar maupun gratis (tanpa biaya). Penggunaan media aplikasi *youtube kids* dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian murid untuk belajar, khususnya belajar menyimak.

Berdasarkan data, perbaikan pembelajaran perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyimak, mengingat peranan menyimak dalam proses belajar berbahasa sangat besar, maka diperlukan suatu media yang efektif dalam pembelajaran kemampuan menyimak. Media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran menyimak, khususnya pembelajaran menyimak di sekolah dasar. Dengan media pembelajaran yang efektif, pembelajaran menyimak akan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan menggunakan media seperti aplikasi *youtube kids* akan sangat membantu, karena *youtube kids* dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan murid sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran salah satunya, yaitu dapat mengatasi sikap pasif murid sehingga murid dapat aktif untuk belajar. Dengan penggunaan media aplikasi *youtube kids* diharapkan mampu mengatasi rendahnya hasil belajar murid. Media aplikasi *youtube kids* sudah banyak diteliti pada tingkat Sekolah Dasar olehnya itu berdasarkan hasil analisis awal peneliti ingin mencoba penggunaan media aplikasi *youtube kids* pada tingkat Sekolah Dasar yang mengarah ke tema dunia anak diantaranya aplikasi *youtube kids* dongeng.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah *youtube kids* juga memberi pengaruh terhadap kemampuan menyimak murid, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Peningkatan Kemampuan Menyimak Dongeng Melalui Aplikasi *Youtube Kids* Pada Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar”**.

B. Masalah penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan peningkatan hasil kemampuan menyimak yaitu:

- a. Murid kurang fokus terhadap pembelajaran menyimak.
- b. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat.
- c. Minat dan ketertarikan serta motivasi murid terhadap pembelajaran menyimak kurang.
- d. Hasil belajar yang diperoleh murid rendah.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Masalah tentang rendahnya hasil belajar kemampuan menyimak dongeng pada murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar akan dipecahkan dengan menerapkan media aplikasi *youtube kids* yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian tindakan kelas.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menyimak dongeng melalui pmedia aplikasi *youtube kids* pada murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peningkatan kemampuan menyimak dongeng

melalui pmedia aplikasi *youtube kids* pada murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, pengalaman memanfaatkan teknologi yang ada mengenai penggunaan media aplikasi *youtube kids* dalam mengoptimalkan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Murid

Media aplikasi *youtube kids* diharapkan dapat membawa suasana belajar yang menyenangkan, menarik perhatian dan memotivasi murid untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga murid mampu untuk menyimak.

b. Bagi Guru

Sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran sehingga muncul kesadaran guru untuk mengoptimalkan sarana media khususnya dalam materi menyimak dongeng.

c. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan terhadap masalah-masalah yang akan dihadapi di dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Bahasa Indonesia

a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya dipelajari dalam lingkup teori semata. Murid diharapkan mampu menggunakan kemampuannya secara fungsional, otentik dan utuh dalam berkomunikasi. Zulela (2012:3) Bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus dipelajari. Seorang anak manusia yang tidak pernah diajar berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara. Dengan bahasa manusia dapat memberi nama segala sesuatu yang pernah dialami, diamati, baik yang tampak maupun tidak tampak. Nama-nama tersebut tersimpan dalam memori dan menjadi pengalaman, kemudian diolah dan difikirkan kemudian menjadi pengertian. Selanjutnya Chaucard (Zulela, 2012:3), menyatakan bahwa apabila seorang anak tidak mengadakan kontak dengan manusia lain, maka pada dasarnya dia bukan manusia, bentuknya manusia namun, tidak bermartabat manusia.

Menurut Resmini (2019:29) pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan murid untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan harus bisa disesuaikan dengan

situasi yang akan dihadapi murid saat ia berkomunikasi menggunakan kemampuan berbahasanya. Djuanda (2018:4) mengemukakan bahwa pada waktu belajar bahasa berlangsung, murid harus dihadapkan pada kondisi pembelajaran bahasa yang mirip dengan kondisi pada waktu murid menggunakan bahasa itu di dalam kehidupan sehari-hari.

Resmini (2019:30) ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) mendengarkan (menyimak), (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi antar manusia, tetapi sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan manusia. Bahasa memiliki peran sentral dalam pengembangan intelektual, sosial, dan emosional murid dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan murid untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan agar murid mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berbahasa. Menurut Susanto (2013:20) tujuan khusus pengajaran bahasa

Indonesia di SD yaitu agar murid gemar membaca, meningkatkan kepribadian melalui karya sastra, mempertajam kepekaan dan perasaan serta memperluas wawasan kehidupannya. Pengajaran bahasa Indonesia juga bertujuan untuk melatih kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang keempatnya saling erat kaitannya.

Rahmawati (2013: 12), menjelaskan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan utama yaitu:

1) Kemampuan Menyimak

Kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan oleh orang lain. Menyimak merupakan suatu faktor yang penting dalam kehidupan manusia karena melalui kegiatan menyimak, manusia dapat mengetahui berbagai informasi yang diperlukan dalam kehidupan.

2) Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara yaitu kemampuan untuk menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Pesan yang dimaksud adalah pikiran, perasaan, sikap, tanggapan, penilaian, dan lain sebagainya. Kemampuan berbicara seperti berdiskusi, berdebat, berpidato, menjelaskan, bertanya, menceritakan, dan melaporkan.

3) Kemampuan menyimak

Kemampuan menyimak adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan orang lain dalam bentuk tulisan. Kemampuan ini dapat berupa memahami makna yang disampaikan penulis.

4) Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis yaitu menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Kemampuan ini berkaitan dengan kemahiran murid menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap dan perasaannya secara jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran bahasa Indonesia bermanfaat untuk membantu murid dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang kelak akan diterapkan dalam kehidupan.

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia menurut Syamsiah (2016:

14) terdiri atas 6 tujuan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika berlaku baik secara lisan maupun tertulis
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
- 3) Memahami bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai ciri budaya dan intelektual Indonesia.

2. Kemampuan Menyimak

a. Pengertian Kemampuan menyimak

Tarigan (Pebriana,dkk., 2017 : 768) Menyimak adalah suatu proses kegiatan dalam mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Menurut Clark & Eve (Usman,dkk., 2018 : 174) menyimak dibedakan dalam pengertian sempit dan luas. Menyimak dalam pengertian sempit adalah menunjuk suatu proses mental pada saat penyimak menerima bunyi yang diucapkan pembicara, menggunakan bunyi itu dalam menyusun penafsiran yang disimaknya. Sedangkan menurutnya menyimak dalam pengertian luas adalah penyimak tidak hanya mengerti dan membuat penafsiran, melainkan juga melakukan apa yang dimaksud pembicara.

Menurut Danandjaja (Gusal, 2015 : 9) dongeng merupakan cerita pendek kolektif kasusastran lisan. Dongeng dapat diartikan sebagai cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi dan dongeng diceritakan terutama untuk hiburan, walaupun banyak juga yang melukiskan kebenaran, yang didalamnya berisikan pelajaran moral bahkan sindiran.

Berdasarkan definisi menyimak menurut kedua ahli diatas dan dikaitkan dengan pengertian dongeng maka dapat dikatakan bahwa menyimak dongeng berarti proses mendengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman terhadap informasi dongeng yang disampaikan oleh pendongeng

untuk dapat memahami dan memberikan penafsiran terhadap isi dongeng yang disimak sehingga pesan moral yang disampaikan pendongeng dapat dijadikan sebagai pelajaran hidup.

b. Jenis-Jenis Menyimak

Sutari (Widowati, 2016:5) mengklasifikasikan jenis —jenis menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1) Menyimak Ekstensif (*extensive listening*) adalah kegiatan menyimak pada hal-hal umum dan lebih bebas terhadap suatu bahasa. Menyimak ekstensif tidak memerlukan bimbingan langsung seorang guru. Penggunaan menyimak ekstensif yaitu menyajikan kembali apa yang diketahui dalam suatu lingkungan yang baru dan cara yang baru pula. Sumber yang baik untuk menyimak ekstensif adalah rekaman yang dibuat guru sendiri. Misalnya rekaman yang bersumber dari radio, televisi dan sebagainya.
- 2) Menyimak Intensif (*intensive listening*) adalah kegiatan menyimak yang jauh lebih diawasi, dikontrol, terhadap sesuatu hal tertentu. Penggunaan bahasa lebih terarahkan pada butir-butir bahasa sebagai bagian dari program pengajaran bahasa atau pada pemahaman serta pengertian umum.
- 3) Menyimak Sosial (*social listening*) yaitu perkataan menyimak secara sopan santun dengan penuh perhatian dalam situasi-situasi sosial dengan suatu maksud.
- 4) Menyimak sekunder (*secondary listening*) adalah kegiatan menyimak secara kebetulan.

- 5) Menyimak estetik (*aesthetic listening*) atau disebut juga menyimak apresiatif (*aeprciational listening*) termasuk dalam menyimak ekstensif.
- 6) Menyimak Kritis (*critical listening*) yaitu pencarian kesalahan ataupun kehadiran prasangka atau ketidaktelitian yang akan diamati. Sehingga perlu banyak belajar mendengarkan untuk memperoleh kebenaran.
- 7) Menyimak konsentrasi atau disebut juga menyimak *study-type listening* yang merupakan menyimak telaah.
- 8) Menyimak kreatif (*creative learning*) adalah jenis menyimak yang mengakibatkan rekonstruksi secara imaginative kesenangan-kesenangan akan bunyi, visual atau penglihatan, gerakan serta perasaan-perasaan kinestetik terhadap apa yang didengarnya.
- 9) Menyimak introgatif adalah sejenis menyimak yang lebih menuntut konsentrasi.
- 10) Menyimak pasif (*passive listening*) menyimak tanpa upaya sadar.
- 11) Menyimak selektif (*selective listening*) menyimak secara cerda-cermat.

Berdasarkan klasifikasi menyimak di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak dongeng termasuk dalam klasifikasi menyimak intensif dan jenis menyimak kreatif. Berdasarkan pengertian menyimak intensif, kegiatan menyimak dongeng dilakukan secara lebih umum dan penggunaan bahasa lebih terarah serta perlu di bawah bimbingan langsung guru. Menyimak dongeng diarahkan pada kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap satu hal tertentu. Kegiatan menyimak dongeng juga termasuk jenis menyimak kreatif, yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para

penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh sesuatu yang disimaknya.

c. Faktor yang Memengaruhi Menyimak

Ada banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan menyimak. Faktor-faktor yang memengaruhi menyimak yang bersifat positif dapat memberikan hasil yang baik dalam menyimak, namun faktor-faktor yang bersifat negatif akan berdampak pada hasil yang buruk dalam kegiatan menyimak. Hunt (Hijriyah, 2016 : 36) mengungkapkan bahwa terdapat lima faktor yang memengaruhi menyimak, yaitu (1) sikap; (2) motivasi; (3) pribadi; (4) situasi kehidupan; dan (5) peranan masyarakat.

Demikian pula pendapat pakar lain yakni Webb (Hijriyah, 2016 : 37) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi menyimak sebagai berikut:

- 1) Pengalaman.
- 2) Pembawaan.
- 3) Sikap atau pendirian.
- 4) Motivasi, daya penggerak, dan prajoyana.
- 5) Perbedaan jenis kelamin atau seks.

Menurut Logan (Hijriyah, 2016:38). mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak, yaitu:

- 1) Faktor lingkungan, yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
- 2) Faktor fisik.
- 3) Faktor psikologis.

4) Faktor pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi menyimak dapat dikelompokkan berdasarkan faktor fisik, faktor psikologis, faktor pengalaman, faktor sikap, faktor motivasi, faktor jenis kelamin, dan faktor lingkungan (fisik dan sosial). Faktor fisik berarti kondisi fisik yang dimiliki oleh diri penyimak, misalnya kondisi indera pendengaran. Faktor psikologis penyimak misalnya sedih, sakit, atau gembira, juga akan berpengaruh terhadap hasil simakan. Faktor pengalaman bisa ditentukan oleh banyaknya frekuensi membaca, keluasan informasi. Faktor motivasi akan menentukan sikap penyimak dalam menyikapi apa yang disimaknya.

d. Kemampuan Menyimak Dongeng

Berdasarkan pendapat diatas, secara singkat dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak adalah kemampuan seseorang yang didapat melalui latihan secara terus-menerus dalam mendengarkan suatu informasi yang didapatnya secara lisan dengan atau tanpa menggunakan media yang dilakukan dengan penuh perhatian, ketelitian, dan ketekunan sehingga dapat memahami informasi tersebut secara mendalam.

1) Pengertian Dongeng

Nurgiyantoro (Gusal, 2015 : 9) mengungkapkan bahwa istilah dongeng dapat dipahami sebagai cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal. Pengertian di atas dapat dipahami jika dilihat dari sumber dongeng yang bermacam-macam, bisa dari mulut ke mulut yang diperoleh

dari orang tua dahulu, dari buku-buku cerita, atau hasil penggalian cerita oleh para antropolog. Bentuk dongeng pun dapat berupa cerita rakyat, legenda, kehidupan sehari-hari, bahkan cerita dunia binatang yang tidak bersifat fiktif. Kamisa (Habsari, 2017 : 23) mengungkapkan bahwa dongeng adalah cerita-cerita fiksi yang diceritakan pendongeng kepada para pendengar secara lisan yang di dalamnya terdapat pesan moral positif yang mendidik. Dongeng biasanya diceritakan atau dibacakan kepada anak-anak yang masih kecil, oleh orang tua, kakak, kakek, nenek, paman, bibi dan orang dewasa lainnya kepada anak-anak.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dongeng merupakan cerita yang dibuat berdasarkan rekaan dan khayalan penulisnya serta kejadiannya benar-benar terjadi. Pada proses menyimak dongeng, penyimak dituntut untuk bisa menggunakan imajinasinya untuk dapat menerima informasi dalam dongeng.

2) Manfaat Dongeng

Menurut Asfandiyar (Rukiyah, 2018 : 104) terdapat manfaat dongeng sebagai berikut:

- (1) Cara efektif menanamkan budi pekerti.
- (2) Sarana mengembangkan imajinasi anak.
- (3) Menumbuhkan minat baca pada anak.
- (4) Meningkatkan kemampuan berbahasa dan komunikasi verbal anak.
- (5) Melatih daya simak anak.
- (6) Meningkatkan kecerdasan.
- (7) Menjaga interaksi emosional dengan anak.

(8) Pengetahuan baru.

Priyono (Rukiyah, 2018 : 102), secara instrinsik dongeng bermanfaat untuk: (1) memberikan kesenangan, kegembiraan, kenikmatan, (2) mengembangkan daya imajinasi anak; (3) memberikan pengalaman baru; (4) mengembangkan wawasan anak; dan (5) menurunkan warisan budaya dari generasi satu ke generasi lainnya.

Berdasarkan manfaat dongeng di atas, dapat disimpulkan bahwa dongeng sangat bermanfaat bagi anak-anak karena dapat mengasah daya pikir dan imajinasinya.

3) Jenis- jenis Dongeng

Dongeng sebagai prosa lama dapat dibedakan menjadi fabel, legenda, cerita rakyat, mite, dan sage.

- (1) Fabel adalah dongeng tentang kehidupan dunia binatang. Bercerita tentang binatang yang memiliki penokohan dan sifat seperti manusia. Fabel merupakan cerita singkat yang dimaksudkan menjadi teladan bagi kehidupan manusia pada umumnya.
- (2) Legenda adalah sebuah dongeng yang dihubung-hubungkan dengan keajaiban alam, terjadinya suatu tempat, dan setengah mengandung unsur sejarah. Legenda juga merupakan cerita yang berisikan hal-hal yang diluar akal manusia dan berisi tentang hal-hal ghaib yang biasanya ada bukti nyatanya.
- (3) Cerita rakyat adalah salah satu cerita tradisional yang sifatnya turun temurun. Cerita rakyat sering kali didengar dalam kehidupan sehari-hari

tanpa diketahui mulai kapan tersebut ditulis dan tidak diketahui siapa penulisnya (anonim).

(4) Mite/mitos adalah dongeng yang dihubungkan dengan cerita jin, peri, ruh halus, dewa, supernatural, dan hal-hal yang berkaitan dengan keparcayaan animisme.

(5) Sage adalah dongeng yang mengandung unsur sejarah meskipun tidak seluruhnya berdasarkan sejarah. Sage merupakan cerita lisan yang terjadi di suatu tempat tertentu pada zaman tertentu. Ada yang menceritakan tentang ruh-ruh halus, ahli-ahli sihir, setan ataupun tokoh-tokoh sejarah atau historis.

Jenis-jenis dongeng tersebut masing-masing memiliki karakteristik yang bisa membedakan anantara jenis yang satu dengan jenis yang lainnya. Namun, pembedaan jenis dongeng tersebut tidak pernah jelas, karakteristik yang membedakan jenis dongeng yang satu dengan yang lainnya tidak pasti.

Ada beberapa karakteristik dari jenis dongeng yang satu dengan jenis yang lainnya yang tumpang tindih. Misalnya, ada sebuah dongeng yang dikategorikan dalam jenis mite yang didalamnya juga terdapat hal-hal yang merupakan ciri-ciri dari legenda.

4) Ciri-Ciri Dongeng

Dongeng termasuk cerita rakyat dan merupakan bagian tradisi lisan. Menurut Brunvard, Carvalho dan Neto (Danadjaja 2017:35) dongeng mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- (a) Penyebaran dan pewarisnya dilakukan secara lisan, yang di sebar dari mulut ke mulut, melalui kata-kata dan dari generasi ke generasi berikutnya.
- (b) Disebar kolektif tertentu dalam waktu yang cukup lama.
- (c) Ada dalam versi berbeda-beda. Ini diakibatkan penyebaran dari mulut ke mulut (lisan).
- (d) Bersifat anonym, yaitu nama penciptanya sudah tidak diketahui lagi.
- (e) Biasanya mempunyai bentuk berumus atau berpola seperti kata klise, katakata pembukaan dan penutup baku.
- (f) Mempunyai kegunaan (function) dalam kehidupan kolektif, sebagai alat pendidik, pelipur lara, protes sosialn dan proyeksi keinginan yang terpendam.
- (g) Bersifat pralogis, yaitu memiliki logika tersendiri yang tidak sesuai dengan logika umum.
- (h) Menjadi milik bersama dari kolektif tertentu. Hal ini disebabkan penciptanya yang pertama sudah tidak diketahui lagi, sehingga setiap anggota kolektif merasa memilikinya.
- (i) Bersifat polos dan lugu, sehingga kerap kelihatannya kasar, terlalu spontan. Hal ini dapat dimengerti bahwa dongeng juga merupakan proyeksi emosi manusia yang paling jujur manifestasinya.

Rahmawati (2013:56) menyatakan dongeng adalah cerita rakyat yang dianggap tidak benar-benar terjadi, bersifat khayal dan tidak terikat waktu maupun tempat tokoh ceritanya adalah manusia, binatang, dan makhluk halus. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan, walaupun banyak juga dongeng yang melukiskan kebenaran, berisi ajaran moral, bahkan

sindiran. Di dalam sebuah cerita selalu terdapat unsur-unsur pembangun karya sastra yang dapat ditemukan di dalam teks karya sastra itu sendiri.

Unsur-unsur instrinsik tersebut yaitu:

1) Tema

Gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra disebut tema. Atau tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita, sesuatu yang menjiwai cerita, atau sesuatu yang menjadi pokok masalah dalam cerita.

2) Amanat

Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Sebagaimana tema, amanat dapat disampaikan secara implisit yaitu dengan cara memberikan ajaran moral atau pesan dalam tingkah laku atau peristiwa yang terjadi pada tokoh menjelang cerita berakhir, dan dapat pula disampaikan secara eksplisit yaitu dengan penyampaian seruan, saran, peringatan, nasehat, anjuran, atau larangan yang berhubungan dengan gagasan utama cerita.

3) Tokoh dan Penokohan

Tokoh atau penokohan cerita merupakan poin penting yang harus ada di dalam pembuatan suatu karya sastra. Akan tetapi, sebenarnya tokoh dan penokohan merupakan dua unsur yang berbeda. Tokoh adalah seorang pelaku yang berperan didalam sebuah cerita atau dongeng. Sedangkan penokohan merupakan kriteria atau sifat yang dimiliki oleh tokoh dalam sebuah cerita. Secara umum, tokoh dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu :

- a) Protagonis, merupakan sebuah karakter dari pemeran utama di dalam sebuah cerita yang mempunyai sifat baik hati, tidak sombong, dan suka menolong sesama.
 - b) Antagonis, merupakan kebalikan dari karakter Protagonis, sebab memiliki sifat yang jahat, iri, sombong dan juga angkuh.
 - c) Tritagonis, merupakan sebuah karakter tokoh dalam suatu cerita yang bertugas sebagai penengah antara Antagonistik dengan Protagonis. Karakter ini umumnya bersifat bijaksana.
 - d) Figuran, merupakan sebuah tokoh pelengkap yang berperan untuk menambahkan warna dalam sebuah cerita.
- 4) Plot atau Alur cerita

Plot merupakan cerita dalam sebuah karya sastra yang disampaikan oleh seorang penulis. Didalam penyampainnya, terdapat beberapa tahap yang harus dilewati, yaitu diantaranya adalah : fase pengenalan, fase penanjakan, tahap klimaks, menuju klimaks dan penyelesaian. Selain tahapan, alur dalam sebuah cerita juga dibedakan menjadi 3 jenis berdasarkan penyampaiannya, yaitu:

- a) Alur Maju, merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi secara berurutan sesuai dengan waktu kejadian.
- b) Alur Mundur, merupakan rangkaian peristiwa yang tidak tersusun sesuai dengan waktu kejadian atau disajikan secara mundur.
- c) Alur Campuran, merupakan rangkaian peristiwa yang urutan peristiwanya disajikan dengan urutan waktu, namun terkadang ada unsur mengulang kejadian yang sudah berlalu.

5) Latar (*setting*)

Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, suasana, dan situasi terjadinya peristiwa dalam cerita.

6) Gaya Bahasa

Dinyatakan secara tidak tertulis di dalam cerita tetapi tetap harus dipahami

7) Sudut Pandang

Sering diartikan sebagai posisi dari seorang penulis dalam menyampaikan sebuah cerita, baik itu berperan sebagai orang pertama, kedua ataupun ketiga.

3. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Susanto (2016: 313) kata media secara etimologis berasal dari kata Latin, yaitu medium, yang artinya antara, dalam arti umum dipakai untuk melanjutkan alat komunikasi. Secara istilah, kata media menunjukkan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara sumber dan penerima, seperti film, televisi, radio, alat visual yang diproyeksikan, barang cetakan dan lain-lain sejenis itu adalah media komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan atau gagasan.

Kurniawan (2014: 177) media pembelajaran yaitu penyaluran pesan-pesan pembelajaran sehingga pesan atau materi pembelajaran tersebut mampu merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan minat murid sehingga terjadi proses belajar pada murid secara lebih efektif.

Samad dan Maryati Z (2017: 9) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan atau disediakan oleh guru yang penggunaannya diintegrasikan

kedalam tujuan dan isi pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran serta mencapai kompetensi pembelajarannya. Selain itu, media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari sumber kepada anak didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan berupa materi ajar dari sumber (guru) kepada penerima pesan (murid) untuk menarik perhatian dan minat belajar murid yang sesuai dengan karakteristik tujuan pembelajaran sehingga tercipta keadaan belajar yang efektif guna mencapai kompetensi dasar yang diinginkan.

4. Media Youtube

a. Pengertian Youtube

“*Youtube* merupakan sebuah aplikasi situs web *video sharing* (berbagi video) populer yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal: Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. YouTube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif.

Pada awalnya youtube memang bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengaku isinya lalu kemudian menggabungkannya dengan layanan-layanan Google yang lain” (Kiftiyah, 2019: 201). Diperjelas (Kiftiyah, 2019:201) menjelaskan *youtube* ialah “*a community where people are entertained, informed,*

educated, and inspired through the sharing of video” (komunitas dimana seseorang mendapatkan hiburan, informasi, pendidikan, serta inspirasi untuk saling berbagi menggunakan video secara online).

Yudhi (2018:6) media *youtube* adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *youtube* adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

Jadi *youtube* adalah aplikasi yang memudahkan pengguna dengan berbagai konten yang ada didalamnya, baik itu berupa hiburan, pendidikan, komedi, berita dan vlog yang dapat diakses oleh berbagai kalangan secara online.

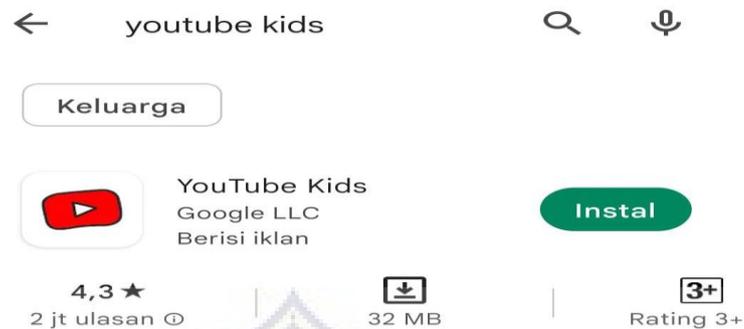
b. Aplikasi *Youtube Kids*

Aplikasi *Youtube Kids* sudah diluncurkan di Indonesia sejak tahun 2018 lalu, namun beberapa orang tua masih belum menggunakan aplikasi tersebut karena tidak mengetahui bagaimana cara menggunakannya atau memang tidak mengetahui ada aplikasi yang bernama *Youtube Kids*.

Jika selama ini banyak orang yang belum menggunakan aplikasi *Youtube Kids*, maka sudah seharusnya kamu menggunakan aplikasi tersebut karena *Youtube Kids* memiliki beberapa fitur yang bisa digunakan untuk mengontrol tontonan anak.

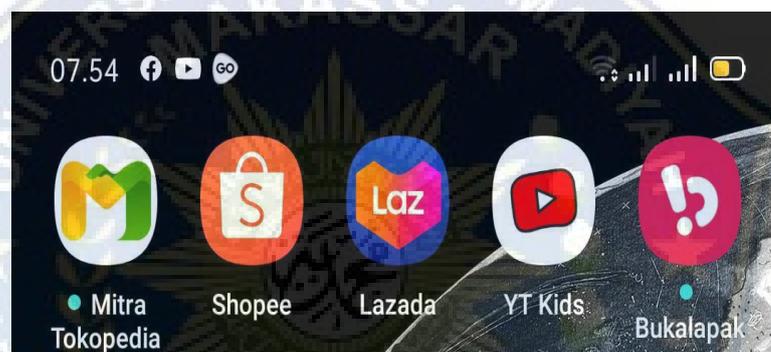
Adapun untuk menggunakan aplikasi *Youtube Kids*, kita harus mendownload aplikasi *Youtube Kids* pada *play store*, selanjutnya membuat profil anak. Jika belum mengetahui bagaimana caranya untuk membuat profil anak di aplikasi *Youtube Kids*, bisa menyimak pembahasannya berikut ini.

1) Download aplikasi *Youtube Kids* di HP pada *Play Store*



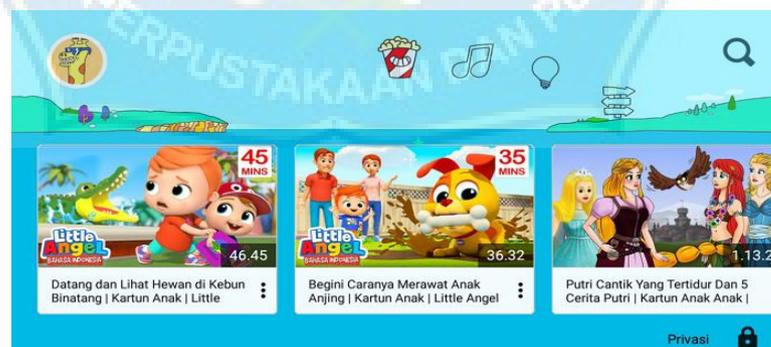
Gambar 2.1 Tampilan Aplikasi *Youtube Kids* di HP pada *Play Store*

2) Aplikasi *Youtube Kids* di HP



Gambar 2.2 Tampilan Aplikasi *Youtube Kids* di HP

3) Tampilan beranda aplikasi *Youtube Kids*.



Gambar 2.3 Beranda Aplikasi *Youtube Kids*

Dengan menggunakan aplikasi YouTube Kids, konten video yang ditonton oleh anak-anak akan lebih sesuai dengan usianya, karena konten yang ditujukan

untuk orang-orang dewasa tidak akan ditemukan. Selain itu, para orang tua juga bisa menggunakan beberapa fitur kontrol pengawasan yang sangat membantu, di antaranya adalah fitur membatasi waktu menonton anak hingga fitur menonaktifkan penelusuran video.

c. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran *Youtube Kids*

Arsyad (2017:89) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual:

- 1) Persiapan dalam merencana, berkonsultasi tentang materi yang bisa membangkitkan interes, bahan diskusi dan cara-cara mengkaji pemahaman atau apresiasi.
- 2) Berikan pengarahan khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi murid yang akan di bahas dalam materi.
- 3) Sasaran murid harus diperhitungkan secara perorangan atau kelompok kecil.
- 4) Arahkan murid dengan berbagai macam stimulus pemberian suatu pertanyaan atau pendahuluan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, berikut merupakan ilustrasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *youtube kids* pada penelitian ini:

- 1) Menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop.
- 2) Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- 4) Menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema
- 5) Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.
- 6) Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Youtube Kids*

Sukani (2019: 98) kelebihan dari video dari *youtube kids* dalam pembelajaran diantaranya :

- 1) Potensial yaitu *youtubekids* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap education atau pendidikan.
- 2) Praktis yaitu *youtube kids* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk murid dan guru.
- 3) Informatif yaitu *youtube kids* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan.
- 4) Interaktif yaitu youtube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- 5) *Shareable* yaitu *youtubekids* memiliki fasilitas HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial seperti instagram, whatsapp, facebook, twitter dan juga blog atau website.
- 6) Ekonomis yaitu *youtube kids* gratis untuk semua kalangan.

Dyah (2016:86) kekurangan video dari *youtube kids* dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Koneksi jaringan, karena belum terpasangnya wifi disekolah sehingga menyebabkan video di *youtube kids* tidak dapat disaksiakn secara *streaming*.
- 2) Sikap instan, proses pencarian data atau informasi di *youtube kids* terkesan mudah sehingga jika tidak dikontrol atau dihimbau akan menimbulkan sikap instan baik bagi murid maupun bagi guru.
- 3) Waktu, terkadang durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran seperti tergesa-gesa.
- 4) Kualitas konten dan video, tidak semua video keagamaan pada *youtube kids* memiliki kualitas yang baik pada saat di upload oleh user. Proses pemilihan, pembuatan sangat mempengaruhi kualitas keduanya.

5. Hasil Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- 1) Harwati (2022) dalam jurnal Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 11 No 1 diakses pada tanggal 15 Desember 2022, dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Murid Melalui Media Rekaman Dongeng Anak Pada Murid Kelas IV SD Tahun Ajaran 2023/2022”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai atau relevan dengan materi pelajaran dapat meningkatkan daya serap murid terhadap materi, karena murid secara langsung dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga dengan mengalami langsung murid dapat dengan mudah memahami konsep materi pembelajaran.

kemampuan menyimak murid kelas iv sdn banget 2 setelah diterapkan media rekaman dongeng anak mendapatkan hasil yang meningkat dengan pembuktian meningkatnya prestasi belajar murid melalui evaluasi belajar murid dari kegiatan perbaikan pra siklus nilai rata-rata 62,5 menjadi 70 pada kegiatan siklus I dan 82 pada siklus II.

- 2) M. Asrul Sultan dan Alfianti Akhmad (2020). “Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Menyimak”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah media *youtube* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia murid kelas IV SD Negeri 55 Parepare.
- 3) Dewi Mayangsari dan Dinda Rizki Tiara (2019) dengan judul “*Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial”. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas media pembelajaran *youtubeyang* didapatkan dari angket minat belajar dan hasil *pre-post* nilai mata kuliah diantaranya bahwa minat masuk kategori cukup yaitu dari 45,04 menjadi 44,80, sedangkan nilai mata kuliah mengalami peningkatan dari 59,4 dengan kategori sedang menjadi 68,60 termasuk kategori baik. Media *youtube* dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar.
- 4) Tias (2015) dalam jurnal Repository Universitas Jember diakses pada tanggal 15 Desember 2022, dengan judul “Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Pada Murid Kelas II MI Sirojul Huda Rejoso Pasuruan Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak dongeng murid untuk kualifikasi sangat baik dari 4 murid (15,4%) meningkat menjadi 8 murid

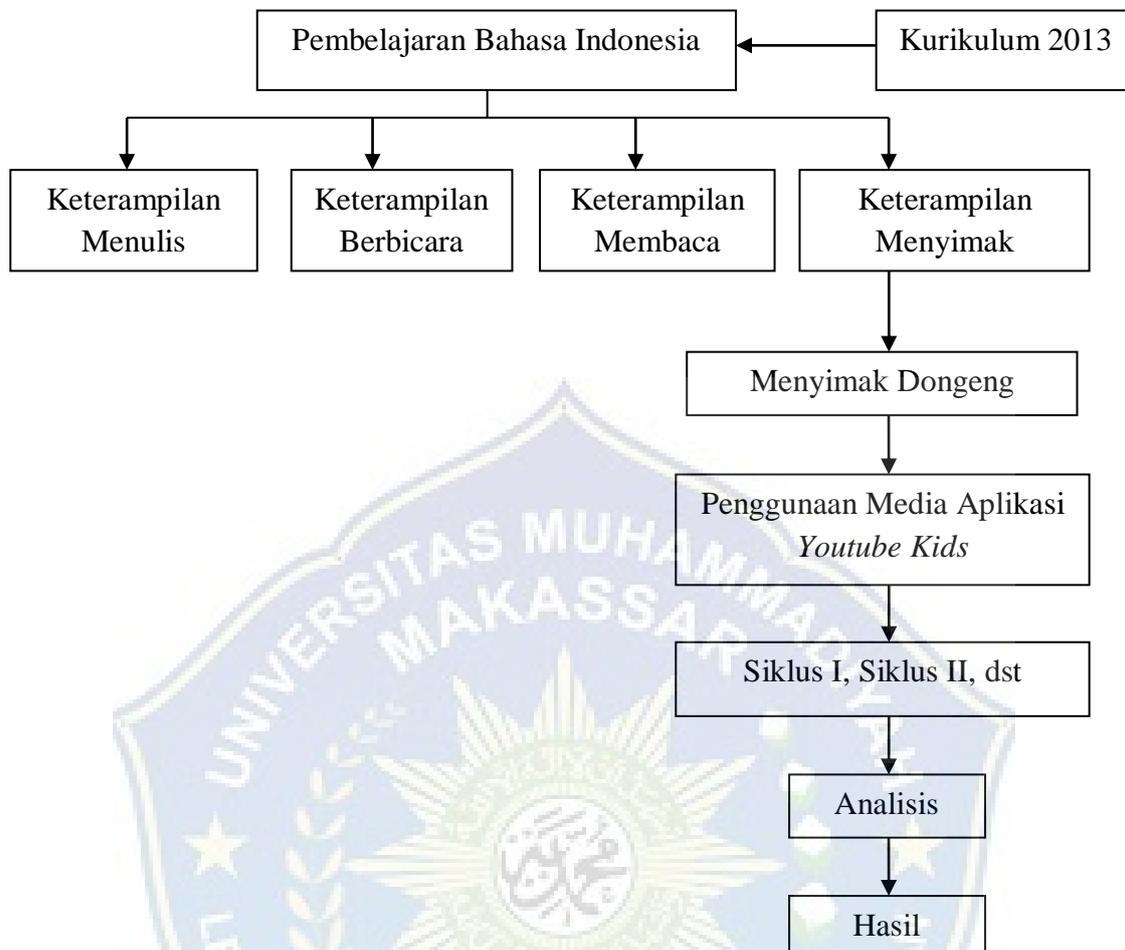
(29,6%). Kualifikasi baik meningkat dari 2 murid (7,7%) menjadi 6 murid (22,2%). Kualifikasi cukup baik meningkat dari 1 murid (3,8%) menjadi 5 murid (18,5%). Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng murid kelas II MI Sirojul Huda Rejoso Pasuruan tahun pelajaran 2014/2015. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah dalam memanfaatkan video sebagai media penunjang dalam kegiatan pembelajaran menyimak maupun pembelajaran yang lain guru hendaknya dapat menyertainya dengan kecakapan dalam mengajar dan memanfaatkan media pembelajaran.

- 5) Rahmat (2020) dalam jurnal Pendidikan Anak Vol 6 no 1 diakses pada tanggal 15 Desember 2022, dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menyimak Dasar Melalui Metode Mendongeng Interaktif Komunikatif”. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru dan murid meningkat setiap siklus. Rata-rata kemampuan menyimak anak pada setiap indikator mengalami peningkatan sebesar 46.66%. Rata-rata untuk skor terendah mengalami peningkatan sebesar 56.66% dan untuk skor tertinggi mengalami peningkatan sebesar 43.33%. Selain itu 90% dikatakan memenuhi ketercapaian dan melebihi target serta dinyatakan tuntas. Oleh sebab itu metode mendongeng interaktif terpadu berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak kelas B (usia 5-6 tahun) di PAUD Almuqorrobun Tasikmalaya.

Beberapa hasil penelitian di atas, pada dasarnya memiliki kesamaan yang merujuk pada media aplikasi *youtube* yang sama. Namun, perbedaan terletak pada jenis penelitian, mata pelajaran, kelas dan tempat penelitian yang berbeda.

B. Kerangka Pikir

Kemampuan menyimak merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam berbahasa. Menyimak bertujuan untuk membantu murid untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi murid, baik secara lisan maupun tulisan. Kendala utama yang didapatkan saat pembelajaran menyimak yaitu murid menjadi kurang perhatian dan merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Salah satu penyebabnya yaitu penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *youtube kids* pada penelitian ini dimulai dari menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop. Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan. Adapun bentuk bagan kerangka pikir pembelajaran media aplikasi *youtube kids* adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Jika media aplikasi *youtube kids* digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka kemampuan menyimak dongeng murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar meningkat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Menurut Suharsimi (Daryanto, 2018:3) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata: Penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti dalam rangka peningkatan kualitas peningkatan kemampuan menyimak dongeng.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 24 orang murid.

C. Faktor yang Diselidiki

Untuk dapat menjawab permasalahan, ada beberapa faktor yang diselidiki, faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Proses: Dengan melihat hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran dengan media aplikasi *youtube kids*. Termasuk kehadiran murid, sikap, keaktifan murid, dan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas yang dapat dilihat melalui pedoman observasi murid.
2. Faktor Hasil: Dengan melihat kemampuan menyimak murid setelah tes akhir yang diberikan setiap siklus.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang dicapai. Siklus I dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dan siklus II sebanyak empat kali pertemuan. Adapun bagan prosedur penelitian PTK Suharsimi Arikunto (2014:16) yaitu:



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

1. Gambaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Menelaah kurikulum kelas IV Semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- 3) Mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran.
- 4) Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya.
- 5) Mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop.
- 2) Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait sub tema dengan menggunakan aplikasi *youtube kids*.
- 5) Murid memperhatikan video-video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru melalui aplikasi *youtube kids*.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya

mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.

- 7) Murid bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum mereka mengerti.
- 8) Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

c. Tahap Observasi dan evaluasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mencatat semua kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan serta pada saat mengadakan evaluasi. Pelaksanaan observasi ini dibantu oleh *observer* (pengamat). Sedangkan data evaluasi diperoleh pada akhir siklus dengan tes hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis pada tahap ini, untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan menyimak dengan menggunakan media aplikasi *youtube kids*. Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

2. Gambaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Merevisi perencanaan
- 2) Menelaah kurikulum kelas IV Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- 4) Mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran.
- 5) Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya.
- 6) Mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop.
- 2) Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait sub tema dengan menggunakan aplikasi *youtube kids*.
- 5) Murid memperhatikan video-video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru melalui aplikasi *youtube kids*.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.
- 7) Murid bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum mereka mengerti.

8) Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

c. Tahap Observasi dan evaluasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mencatat semua kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan serta pada saat mengadakan evaluasi. Pelaksanaan observasi ini dibantu oleh *observer* (pengamat). Sedangkan data evaluasi diperoleh pada akhir siklus dengan tes hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis pada tahap ini, untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan menyimak dengan menggunakan media aplikasi *youtube kids*. Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan media aplikasi *youtube kids* dalam kemampuan menyimak. Objek

pengamatan yaitu proses kemampuan menyimak yang dilakukan oleh guru dan partisipasi murid dalam proses kemampuan menyimak.

2. Tes Hasil Belajar

Instrumen tes tertulis berupa soal essay. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan, yakni mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu (Sugiyono, 2015:44). Bentuk tes pada penelitian ini adalah essay dengan jumlah soal 2 nomor. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya rubrik penilaian menyimak seperti pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Penilaian Aspek Keterampilan Menyimak Dongeng

No	Indikator	Skor					Jumlah Skor Maksimal
		SB	B	C	K	SK	
		5	4	3	2	1	
1	Menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi tema, amanat, penokohan, alur dan latar.						5
2	Menemukan hal-hal menarik dalam dongeng						5
Jumlah Skor Maksimal							10

Sumber: Nurgiyantoro (Rissa Shofiani, 2010:68)

Persentase kemampuan menyimak dongeng murid:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Menyimak Dongeng

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar	5	Sangat Baik	Murid mampu menemukan unsur dalam dongeng meliputi : tema, amanat, penokohan, alur, dan latar. Tiap unsur instrinsik disebut secara lengkap
		4	Baik	Murid dapat menemukan 4 unsur dalam dongeng yang diperdengarkan secara lengkap
		3	Cukup	Murid dapat menemukan 3 unsur dalam dongeng yang diperdengarkan secara lengkap
		2	Kurang	Murid dapat menemukan 2 unsur dalam dongeng yang diperdengarkan secara lengkap
		1	Sangat Kurang	Murid dapat menemukan 1 unsur dalam dongeng yang diperdengarkan secara lengkap
2	Menemukan hal-hal menarik dalam dongeng	5	Sangat Baik	Murid mampu menemukan 5 hal-hal menarik dari dongeng
		4	Baik	Murid mampu menemukan 4 hal-hal menarik dari dongeng
		3	Cukup	Murid mampu menemukan 3 hal-hal menarik dari dongeng
		2	Kurang	Murid mampu menemukan 2 hal-hal menarik dari dongeng
		1	Sangat Kurang	Murid mampu menemukan 1 hal-hal menarik dari dongeng

Sumber: Nurgiyantoro (Rissa Shofiani, 2010:68)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi digunakan saat penelitian, dilakukan pada guru dan murid dengan menggunakan lembar observasi yang didasar pada langkah-langkah media aplikasi *youtube kids* tes untuk memperoleh informasi dari kemampuan menyimak murid dan dokumentasi untuk mengambil menyediakan bukti yang

akurat.

1. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan pada peneliti dan murid dengan menggunakan lembar observasi yang didasar pada langkah-langkah media aplikasi *youtube kids*. Observasi yang dilakukan kepada peneliti adalah untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran dan observasi yang dilakukan kepada murid adalah untuk mengetahui kegiatan atau aktivitas murid selama proses pembelajaran/kegiatan pembelajaran.

2. Tes

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, instrumen itu berupa hasil belajar Bahasa Indonesia yang dilaksanakan setelah pembelajaran.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengkaji dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian seperti kurikulum, daftar hadir, dan nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan dua macam analisis data, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil observasi dan angket di kelas yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sedangkan hasil tes belajar dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian

berupa rata-rata skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi. Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Analisis kuantitatif dapat digunakan teknik kategorisasi dengan berpedoman pada skala angka 0-100 seperti pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Belajar

NO.	NILAI	KATEGORI
1	85 – 100	Sangat Baik
2	70 – 84	Baik
3	55 – 69	Cukup
4	40 – 54	Kurang
5	0 – 39	Sangat Kurang

Sumber: Kemendikbud (2017 : 38)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur aktivitas murid dan hasil belajar murid melalui hasil tes pada setiap akhir siklus dalam pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *youtube kids* mengalami peningkatan yang nyata sehingga dapat dikategorikan cukup. Dengan hasil belajar murid mencapai minimal 70 ke atas dan secara klasikal ketuntasan belajar murid mencapai minimal 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan kepala sekolah dan guru kelas IV. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah menyimak dongeng menggunakan media aplikasi *youtube kids*. Perencanaan diantaranya menelaah kurikulum kelas IV Semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Peneliti menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar pada kelas IV semester II dengan materi menyimak dongeng. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3 dengan kompetensi dasar adalah menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya), mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri. Indikatornya adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur,

dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng. Setelah itu mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran. Peneliti menggunakan media aplikasi *youtube kids* dalam pembelajaran menyimak dongeng pada setiap pertemuan. Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya. Peneliti membuat pedoman observasi aktivitas belajar murid dan aktivitas mengajar guru yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan media aplikasi *youtube kids*. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus. Peneliti membuat soal tes dengan membaca teks bacaan dongeng “Sangkuriang” pada akhir siklus dengan alokasi waktu 30 menit.

b. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 6 dan 8 Februari, serta 10 dan 17 Februari 2023 yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun.

Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan 6 Februari 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 8 Februari 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru

menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

Guru memberikan pekerjaan rumah, dan memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid

menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

Guru memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan Keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan media aplikasi youtube kids pada murid kelas IV SD

Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar Selama Penerapan Media Aplikasi *Youtube Kids* Pada Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III.

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Rata-Rata	Persentase (%)
		1	2	3	4		
1.	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	20	22	24		22	91,7
2.	Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran.	15	20	20	T E S S I K U S	18,3	76,3
3.	Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti	10	10	15		11,7	48,7
4.	Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar.	5	10	15		10	41,7
5.	Murid yang menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak dengan benar.	10	10	15		11,7	48,7
6.	Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan	15	20	20		18,3	76,3
7.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	5	2	1		2,7	11,3

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 24 murid kelas IV SD Negeri Ujung

Tanah 2 Kota Makassar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 91,7%; Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran sebesar 76,3%; Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti sebesar 48,7%; Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar sebesar 41,7%; Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebesar 48,7%; Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan sebesar 76,3%; dan murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 11,3%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus I pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Nilai Statistik Menyimak Dongeng Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar Setelah Penerapan Media Aplikasi Youtube Kids Pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	24
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	40
Nilai rata-rata	58,9

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata menyimak dongeng murid sebanyak 58,9. Nilai terendah yang diperoleh murid adalah 40

dan nilai tertinggi yang diperoleh murid adalah 85 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100.

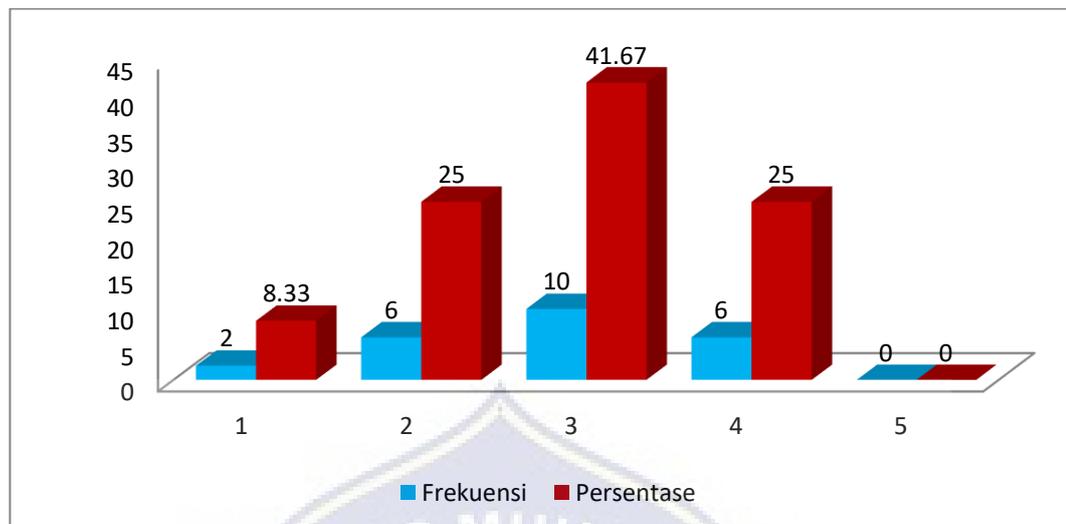
Jika nilai menyimak dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Menyimak Dongeng Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar Setelah Penerapan Media Aplikasi *Youtube Kids* Pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	2	8,33%
2	70 – 84	Tinggi	6	25%
3	55 – 69	Sedang	10	41,67%
4	40 – 54	Rendah	6	25%
5	0 – 39	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			24	100

Sumber : Hasil Tes Siklus I

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai pemahaman murid setelah diterapkan siklus I adalah tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 6 orang murid atau 25% berada pada kategori rendah, 10 orang murid atau 41,67% berada pada kategori sedang, 6 orang murid atau 25% berada pada kategori tinggi, dan 2 orang murid atau 8,33% berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 4.1: Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus I

Adapun presentase ketuntasan menyimak dongeng yang diperoleh dari hasil belajar menyimak dongeng murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar setelah penerapan siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Persentase Ketuntasan Menyimak Dongeng Murid Kelas IV Setelah Penerapan Media Aplikasi *Youtube Kids* Pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	16	66,67%
2	70 – 100	Tuntas	8	33,33%
Jumlah			24	100

Sumber : Hasil Olah Data Siklus I

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar Menyimak dongeng yang diperoleh murid dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar Menyimak dongeng diperoleh 66,67% dikategorikan tidak tuntas dan 33,33% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena murid yang mencapai ketuntasan hanya 8 murid dari 24 murid. Karena itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara

melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh Menyimak dongeng murid itu tercapai.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada awal pelaksanaan siklus I, murid masih kurang bersemangat dan kurang memperhatikan pelajaran sehingga peneliti berusaha bagaimana dapat menarik perhatian murid dalam mengikuti proses pembelajaran yakni mengarahkan murid dengan memberikan motivasi dan memberikan banyak latihan yang menyenangkan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh rata-rata 58,9 yang berada pada kategori rendah. Dari segi ketuntasan belajar, terdapat 16 murid yang tidak tuntas dalam mengerjakan ujian dan dengan kesalahan yang cukup fatal murid masih kurang teliti dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Setelah diterapkan siklus I sebesar 0% berada pada kategori sangat rendah, 25% berada pada kategori rendah, 41,67% berada pada kategori sedang, 25% berada pada kategori tinggi, 8,33% berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terjadi karena murid masih canggung dengan keberadaan peneliti dan dengan media aplikasi youtube kids yang diterapkan peneliti sehingga kondisi murid masih terlihat bingung dengan model tersebut sehingga masih kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu murid masih ragu dan malu menjawab pertanyaan lisan ketika diberikan pertanyaan oleh guru, terlebih lagi jika diberikan kesempatan untuk berkomentar atau bertanya dan berpendapat, biasanya hanya didominasi oleh dua sampai tiga orang saja. Hal ini masih terjadi pada pertemuan dua dan tiga.

Ada beberapa hal yang direfleksikan untuk diperbaiki pada tindakan Siklus II, yaitu:

- a) Sebagian murid masih kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi.
- b) Sebagian murid masih belum aktif saat proses pembelajaran.
- c) Sebagian besar murid sudah dapat menentukan tokoh beserta perwatakannya dan juga tema, tapi beberapa murid masih mengalami kesulitan dalam menentukan, latar dan amanat dongeng.
- d) Beberapa murid masih ragu-ragu atau kurang percaya diri saat diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka dapat direkomendasikan perbaikan untuk guru peneliti agar tidak terulang pada siklus berikutnya. Rekomendasi untuk siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Membimbing murid dalam menentukan tokoh beserta perwatakannya dan juga tema, tapi beberapa murid masih mengalami kesulitan dalam menentukan, latar dan amanat dongeng.
- b) Membangun komunikasi yang baik dengan murid.
- c) Memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada murid untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
- d) Menggunakan waktu yang efektif dan efisien.

Penerapan pembelajaran menyimak dongeng pada siklus II melalui penerapan media aplikasi *youtube kids* adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti telah mempersiapkan pembelajaran lebih baik lagi agar murid lebih fokus dan memahami materi yang akan disampaikan, serta percaya diri dalam mengerjakan soal yang diberikan. Adapun perencanaan pada siklus II yaitu menelaah kurikulum kelas IV Semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Peneliti menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar pada kelas IV semester II dengan materi menyimak dongeng. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3 dengan kompetensi dasar adalah menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya), mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri. Indikatornya adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

Selanjutnya peneliti mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran. Peneliti menggunakan media aplikasi *youtube kids* dalam pembelajaran menyimak dongeng pada setiap pertemuan. Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya. Peneliti membuat pedoman observasi aktivitas belajar murid dan aktivitas mengajar guru yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan

sintaks dari penggunaan media aplikasi *youtube kids*. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus. Peneliti membuat soal tes dengan membaca teks bacaan dongeng “Asal Usul Tanjung Lesung” pada akhir siklus dengan alokasi waktu 30 menit

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni 23 Februari, 25 Februari, 28 Februari dan 3 Maret 2023.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu menyimak dongeng. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2023. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan

memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

Guru memberikan pekerjaan rumah, meberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2023. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan

video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

Guru memberikan pekerjaan rumah, dan memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini diawali dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan mengabsen murid. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk

bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

Guru memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan Keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan media aplikasi *youtube kids* pada murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi

itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar Selama Penerapan Media Aplikasi *Youtube Kids* Pada Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Rata-Rata	Persentase (%)
		1	2	3	4		
	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	24	24	24		24	100
2.	Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran.	22	24	24	T E S I K L U S I I	23,3	97
3.	Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti	15	20	20		18,3	76,3
4.	Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar.	15	20	20		18,3	76,3
5.	Murid yang menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak dengan benar.	22	24	24		23,3	97
6.	Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan	22	24	24		23,3	97
7.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	1	0	0		0,3	1,3

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 24 murid kelas IV SD Negeri Ujung

Tanah 2 Kota Makassar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 100%; Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran sebesar 97%; Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti sebesar 76,3%; Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar sebesar 76,3%; Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebesar 97%; Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan sebesar 97%; dan murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 1,3%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus II, dan hasil tes Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6: Nilai Statistik Menyimak Dongeng Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar Setelah Penerapan Media Aplikasi *Youtube Kids* Pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	24
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	50
Nilai rata-rata	75,8

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata menyimak dongeng murid sebanyak 75,8. Nilai yang terendah yang diperoleh murid adalah 50 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid 100 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100.

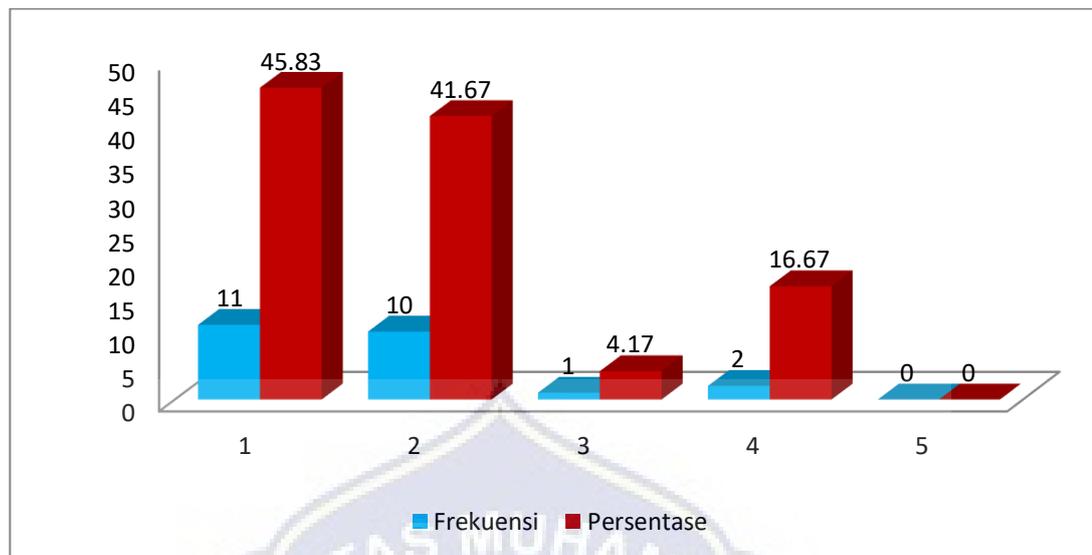
Jika nilai menyimak dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.7: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Menyimak Dongeng Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar Setelah Penerapan Media Aplikasi *Youtube Kids* Pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	11	45,83%
2	70 – 84	Tinggi	10	41,67%
3	55 – 69	Sedang	1	4,17%
4	40 – 54	Rendah	2	8,33%
5	0 – 39	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			24	100

Sumber : Hasil Tes Siklus II

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa persentase nilai menyimak dongeng murid setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 2 orang murid atau 8,33% berada pada kategori rendah, 1 orang murid atau 4,17% berada pada kategori sedang, 10 orang murid atau 41,67% berada pada kategori tinggi dan 11 orang murid atau 45,83% berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 4.2: Diagram batang hasil evaluasi siklus II

Adapun presentase ketuntasan menyimak dongeng yang diperoleh dari hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar setelah penerapan siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Persentase Ketuntasan Menyimak Dongeng Murid Kelas IV Setelah Penerapan Media Aplikasi Youtube Kids Pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak tuntas	3	12,5%
2	70 – 100	Tuntas	21	87,5%
Jumlah			24	100

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar menyimak dongeng yang diperoleh murid nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar menyimak dongeng diperoleh 16,67% dikategorikan tidak tuntas dan 87,5% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena Murid yang mencapai ketuntasan 21 murid dari 24 murid. Berarti tinggal 3 murid yang perlu dibimbing dan diadakan perbaikan karena

mereka belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan belajar menyimak dongeng itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi penekanan yang diberikan adalah bagaimana murid mampu menyelesaikan soal-soal menyimak dongeng dengan penerapan media aplikasi youtube kids. Pada pertemuan pertama hingga terakhir pada siklus II perhatian dan minat belajar murid semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya murid yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan serta banyaknya murid yang mengungkapkan pendapatnya.

Pada siklus ini pun nampak hasil belajar murid meningkat baik dalam menyelesaikan soal-soal latihan maupun aktif dalam proses pembelajaran, selain itu kemampuan murid memahami materi semakin meningkat, jika sebelumnya materi kurang dimengerti murid sehingga harus dijelaskan berulang-ulang bahkan tiga sampai empat kali, maka pada siklus II ini sebagian besar murid sudah langsung mencerna dan memahami materi dengan cepat dengan sekali atau dua kali penjelasan. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar murid.

Meskipun demikian, dari keseluruhan murid hingga siklus II, ada beberapa murid yang memiliki nilai rendah dan sedang. Beberapa murid ini bukanlah murid-murid yang malas dan kurang memperhatikan penjelasan guru, namun

kemampuan daya tangkap mereka memang tergolong lambat. Setelah diamati secara seksama, Terdapat dua murid yang memiliki nilai yang berada dalam kategori rendah. Disamping terjadinya peningkatan hasil belajar menyimak dongeng murid, selama penelitian siklus I sampai siklus II terdapat berbagai perubahan yang terjadi pada aktivitas murid terhadap pelajaran menyimak dongeng. Adapun perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya frekuensi kehadiran murid pada siklus I ke siklus II. Ini menunjukkan bahwa Murid memiliki kemauan, minat, dan perhatian dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Keaktifan murid dalam menyelesaikan soal terutama tugas yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini ditandai dengan banyaknya murid yang mengumpulkan tugas baik tugas rumah maupun yang dikerjakan di sekolah.

Perubahan ini yang merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi yang dicatat pada siklus I dan siklus II. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Minat dan perhatian belajar murid semakin baik dapat dilihat dari persentase kehadiran murid pada setiap pertemuan, yaitu pada siklus I rata-rata kehadiran murid sebanyak 22 orang murid setiap pertemuan dan pada siklus II rata-rata 24 murid yang hadir dalam setiap pertemuan.
- 2) Perhatian murid terhadap proses pembelajaran mengalami peningkatan atau kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya murid yang menjawab pertanyaan apabila diberikan pertanyaan oleh guru dan semakin

banyak Murid yang mau berkomentar. Pada siklus I minat murid untuk menjawab pertanyaan sangat kurang bahkan ada beberapa murid yang tidak berminat sama sekali untuk menjawab. Tetapi setelah beberapa kali pertemuan, mengeluarkan pendapatnya.

- 3) Munculnya keberanian murid dalam menjawab setiap pertanyaan lisan dari guru dan temannya juga mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari sejumlah Murid yang mengacungkan tangan berulang-ulang untuk memberikan jawaban, yang semula hanya sedikit yang berkomentar pada pertemuan siklus I, akan tetapi meningkat pada pertemuan siklus II.
- 4) Rasa percaya diri murid juga meningkat sesuai dengan semakin bertambahnya Murid yang berani memberikan jawaban.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum berupa hasil analisis kualitatif dan hasil analisis secara kuantitatif. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan kinerja dari penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar meningkat dari siklus ke siklus berikutnya. Berdasarkan KKM (kriteria ketuntasan minimal), jika mendapat skor minimal 70 secara klasikal dan terdapat 85% murid yang tuntas dari keseluruhan murid. Hasil ini akan memberikan gambaran tentang hasil belajar menyimak dongeng murid setelah diterapkan media aplikasi *youtube kids* pada kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar.

Seperti yang diungkapkan oleh Harwati (2022) dalam jurnal *Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 11 No 1 diakses pada tanggal 15 Desember 2022, dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Murid Melalui Media Rekaman Dongeng Anak Pada Murid Kelas IV SD Tahun Ajaran 2021/2022”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai atau relevan dengan materi pelajaran dapat meningkatkan daya serap murid terhadap materi. Pembuktian meningkatnya prestasi belajar murid melalui evaluasi belajar murid dari kegiatan perbaikan pra siklus nilai rata-rata 62,5 menjadi 70 pada kegiatan siklus I dan 82 pada siklus II. Sejalan dengan itu Dewi Mayangsari dan Dinda Rizki Tiara (2019) dengan judul “*Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial”. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas media pembelajaran *youtubeyang* didapatkan dari angket minat belajar dan hasil *pre-post* nilai mata kuliah diantaranya bahwa minat masuk kategori cukup yaitu dari 45,04 menjadi 44,80, sedangkan nilai mata kuliah mengalami peningkatan dari 59,4 dengan kategori sedang menjadi 68,60 termasuk kategori baik. Media *youtube* dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar menyimak dongeng murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar yang diajar melalui penerapan media aplikasi youtube kids. Pada siklus I sebesar 58,9 dan siklus II sebesar 75,8. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar menyimak dongeng murid yang diajar melalui penerapan media aplikasi youtube kids mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I peneliti lebih mendorong murid untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung murid yang sebelumnya menanggapi pelajaran dengan cuek, mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir siklus I telah dapat terlihat kesenangan pada murid untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Akibatnya hasil belajar murid mencapai nilai rata-rata 58,9 dan jika dimasukkan ke dalam kategori skala lima berada pada kategori rendah. Setelah diadakan refleksi kegiatan pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan kegiatan yang dianggap perlu, salah satunya memperbanyak kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan dan berpendapat. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar murid sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid pada siklus II.

Pada siklus II, terlihat bahwa kemauan murid untuk belajar mengalami peningkatan, dimana murid yang dulunya belum mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti, kini sudah mulai berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan. murid juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan tes akhir siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 75,8 dan jika dimasukkan ke dalam kategori skala lima berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dengan menerapkan media aplikasi *youtube kids* pada kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar mengalami peningkatan dan Setelah melihat hasil penelitian yang

telah dianalisis dapat diketahui bahwa hasil belajar menyimak dongeng murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar setelah diterapkan Media aplikasi *youtube kids* dalam pembelajaran menyimak dongeng ternyata mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat pada nilai rata-rata murid setelah penerapan media aplikasi *youtube kids* siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 58,9 menjadi 75,8. Jika dimasukkan ke kategori skala lima peningkatan hasil belajar menyimak dongeng meningkat dari rendah ke tinggi.

Selain itu terjadi pula perubahan pada pola belajar murid di mana semakin banyak murid mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan semakin banyak murid yang mengerjakan tugas yang yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan menerapkan media aplikasi *youtube kids* semula kaku dengan langkah-langkahnya akhirnya murid dapat tertarik dan senang dengan media tersebut. ketertarikan dan dorongan murid yang dimiliki tersebut, maka dengan sendirinya meningkatkan hasil belajar menyimak dongeng. Dan hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa dengan menerapkan media aplikasi *youtube kids* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran menyimak dongeng.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan media aplikasi *youtube kids* dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar menyimak dongeng bahasa Indonesia dengan menerapkan media aplikasi *youtube kids* pada murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar meningkat pada setiap siklus. Siklus I nilai rata-rata murid adalah 58,9 dan menjadi 75,8 pada siklus II.
2. Ketuntasan belajar menyimak dongeng murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 8 (33,33%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 21 (87,5%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai.
3. Penerapan media aplikasi *youtube kids* juga dapat melibatkan murid secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menyimak dongeng, maka diharapkan kepada guru

terkhusus guru bahasa Indonesia untuk mempertimbangkan menggunakan media aplikasi *youtube kids* sebagai alternatif dalam pembelajaran.

2. Sebagai tindak lanjut penerapan, pada saat proses pembelajaran, diharapkan guru lebih kreatif dalam menyajikan permasalahan agar murid dapat lebih termotivasi, dan lebih terlatih dalam berfikir untuk menemukan penyelesaian terhadap masalah.
3. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia supaya dapat meneliti lebih lanjut tentang metode yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan murid dalam pembelajaran bahasa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dewi Mayangsari dan Dinda Riski Tiara. *Youtube Sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial 2019. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*. Vol. 3 No. 02.
- Dyah. 2016. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan*, Jurnal Pendidikan, <http://papers.uika-bogor.ac.id/download.php?id=147>.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. 2017. *Youtube sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. Kajian Jurnalisme*. Vol. 1 (1): 90-103.
- Fitria, Uti. 2014. *Meningkatkan Podcast untuk Meningkatkan Listening Murid*. Acedemia Edu.
- Gusal, La Ode. 2015. *Nilai-nilai Pendidik Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara KARYA La Ode Sidu*. Jurnal Humanika, 3(15) : 9
- Habsari, Zakia. 2017. *Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak*. Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 1(1) : 23.
- Harwati. 2022. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Murid Melalui Media Rekaman Dongeng Anak Pada Murid Kelas IV SD Tahun Ajaran 2023/2022*. Jurnal Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 11 No 1.
- Hidayati, Ismi. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantu Youtube Dengan Herbarium Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: skripsi tidak diterbitkan. Ibid. hh.235-236.
- Hijriyah, Umi. 2016. *Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*. Lampung. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1(1) : 23.
- Istiqomah, Titik Nur. 2015. *Penengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Murid Kelas II SD Negeri Kota Gede 3 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Kemendikbud. 2017. Undang-undang nomor 22 Tahun 2017. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Permendikbud.
- Kiftiyah. 2019. *Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. Jurnal Publikasi Ilmiah.* <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9276>.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktek, Dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Martaulina, S. D. 2018. *Bahasa Indonesia Terapan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhammad Asrul Sultan dan Alfianti Akhmad. 2020. Media Youtube Terhadap Kemampuan Menyimak. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. Vol, 4. No,1.
- Niswardi, & Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Neolaka Amos & Grace Amialia A. Neoloca. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Nurchayati, Beta. 2018. Peningkatan Keterampilan Menyimak dongeng Melalui Metode KWL pada Murid Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(7) : 2.
- Nurgiyantoro, B. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Pebriana, Putri Hana. 2017. Analisis Kemampuan Berbahasa dan Pemahaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng. *Jurnal PAUD*, 1(2) :143.
- Pribadi, B. A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Putra. 2018. *Podcast sebagai Industri Kreatif. Proceeding Seminar Nasional, Inovasi, dan Teknologi BSI* hal 91-94.
- Rahmawati Afiani. 2013. Peningkatan Kemampuan menyimak Dongeng melalui Model Paired Storytelling dengan Media Wayang Kartun pada Murid Kelas II SDN Mangunsari Semarang. *Skripsi: Semarang*.
- Rahmat. 2020. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Dasar Melalui Metode Mendongeng Interaktif Komunikatif*. *Jurnal Pendidikan Anak* Vol 6 no 1.

- Riri Cerita Anak. 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=IQW64q5-INE&feature=youtu.be>.
- Rissa, Shofiani. 2010. Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Dengan Menggunakan Media Animasi Audiovisual Melalui Metode *Think Pairs Share* Pada Murid Kelas IVII A SMP Negeri 02 Batang. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Riyana, C. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Rosdia. 2013. Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4, 250–267.
- Rukiyah. 2018. Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. *Jurnal ANUVA*, 2(1) : 102-104.
- Sadiman. Arief. S. dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Samad, Muliati & Z, Maryati. 2017. *Media Pembelajaran*. Makassar : Unismuh Makassar.
- Sapriati, Amalia. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Banten: Universitas Terbuka.
- Shera, A. 2010. *Step By Step Internet Marketing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Smaldino, S. E., dkk. 2011. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana. Jakarta: Kencana.
- Sri Lestari, A. 2018. *Jurnal Konvergensi*. Vol. 5 (24): 20.
- Sugiyono. 2018: *Metodologi Penelitian Pendidikan (Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D dan Peneitian Pendidikan)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukani. 2019. *Memfaatkan Youtube Sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif, Menarik dan Menyenangkan, dalam Jurnal Guru Berbagi*. http://guraru.org/guruberbagi/memanfaatkan_youtube_sebagai_media_pembelajaran_yang_int_eraktif_menarik_dan_menyenangkan/.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

- Susanto, Ahmad. 2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syamsiah, N. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Magelang: Media Grafika.
- Tafonao. 2018. Penerapan Teknik Think-PairShare untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Murid pada Materi Cerita Peristiwa. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1) : 105
- Tias. 2015. Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Pada Murid Kelas II MI Sirojul Huda Rejoso Pasuruan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Repository Universitas Jember*.
- Toyib, M, dkk. 2012. Penggunaan *Youtubed* dalam STAD. *Jurnal Kodifikasi*. Vol. 6 (1): 43-63.
- Usman, Misnawati. 2018. Pengaruh Media Audio terhadap Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman Mahaamurid Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Education Studies*, 21(2): 174.
- Widowati, Diah Ayu. 2016. Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Kelas II B SD Negeri Margoyan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 27(5): 2.581.
- Yudhi. 2018. *Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Prestasi Belajar Pada Murid Kelas X SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018*, *Jurnal Pendidikan*, Volume 28, Nomor 2.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN



Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:IV / II
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.5 Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri.

C. Indikator

1. Menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema,amanat,penokohan, alur, dan latar.
2. Menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah melihat video dongeng yang yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan unsur-unsur cerita dalam dongeng dengan tepat.
2. Setelah melihat video dongeng yang yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan hal-hal menarik dalam dongeng dengan tepat.

E. Materi Ajar : menyimak dongeng**F. Metode Pembelajaran:**

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Media Pembelajaran

Media : Aplikasi *Youtube Kids*.

H. Sumber Belajar

1. Afriki. 2017. Buku Guru Kelas 4 Tema 4 Berbagi Pekerjaan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
2. Afriki. 2017. Buku Murid Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

I. Kegiatan Pembelajaran**1. Pendahuluan**

Kegiatan Awal	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada murid. 2. Murid serentak menjawab salam dari guru. 3. Guru dan murid berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru bertanya terkait wawasan awal murid mengenai "pengalaman mereka apa sudah pernah membaca dongeng?" 5. Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran. 6. Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	10 menit

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstal aplikasi <i>youtube kids</i> pada laptop. 2. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. 3. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. 4. Murid menyimak tayangan video-video 	50 menit

Kegiatan Inti	Waktu
pembelajaran 5. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. 6. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti 7. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan	

3. Penutup

Kegiatan Akhir	Waktu
1. Murid bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menanyakan kesulitan-kesulitan yang masih dialami murid selama pembelajaran berlangsung. 3. Murid diberi masukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. 4. Murid dimotivasi agar melakukan latihan menyimak dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran menyimak dongeng pada pertemuan selanjutnya 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Essay, hasil kerja Murid (menyimak dongeng)
3. Instrumen : Terlampir
4. Pedoman Penskoran : Terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:IV / II
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.5 Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri.

C. Indikator

1. Menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar.
2. Menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah melihat video dongeng yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan unsur-unsur cerita dalam dongeng dengan tepat.
2. Setelah melihat video dongeng yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan hal-hal menarik dalam dongeng dengan tepat.

E. Materi Ajar : menimak dongeng

F. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Media Pembelajaran

Media : Aplikasi *Youtube Kids*.

H. Sumber Belajar

1. Afriki. 2017. Buku Guru Kelas 4 Tema 4 Berbagi Pekerjaan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
2. Afriki. 2017. Buku Murid Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan Awal	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada murid. 2. Murid serentak menjawab salam dari guru. 3. Guru dan murid berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru bertanya terkait wawasan awal murid mengenai "pengalaman mereka apa sudah pernah membaca dongeng?" 5. Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran. 6. Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	10 menit

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstal aplikasi <i>youtube kids</i> pada laptop. 2. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. 3. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. 4. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran 5. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. 6. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti 7. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan 	50 menit

3. Penutup

Kegiatan Akhir	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menanyakan kesulitan-kesulitan yang masih dialami murid selama pembelajaran berlangsung. 3. Murid diberi masukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. 4. Murid dimotivasi agar melakukan latihan menyimak dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran menyimak dongeng pada pertemuan selanjutnya 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam 	10 menit

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Essay, hasil kerja Murid (menyimak dongeng)
3. Instrumen : Terlampir
4. Pedoman Penskoran : Terlampir



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN III

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:IV / II
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.5 Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri.

C. Indikator

1. Menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar.
2. Menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah melihat video dongeng yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan unsur-unsur cerita dalam dongeng dengan tepat.
2. Setelah melihat video dongeng yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan hal-hal menarik dalam dongeng dengan tepat.

E. Materi Ajar : menimak dongeng

F. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Media Pembelajaran

Media : Aplikasi *Youtube Kids*.

H. Sumber Belajar

1. Afriki. 2017. Buku Guru Kelas 4 Tema 4 Berbagi Pekerjaan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
2. Afriki. 2017. Buku Murid Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

Kegiatan Awal	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada murid. 2. Murid serentak menjawab salam dari guru. 3. Guru dan murid berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru bertanya terkait wawasan awal murid mengenai "pengalaman mereka apa sudah pernah membaca dongeng?" 5. Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran. 6. Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	11 menit

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstal aplikasi <i>youtube kids</i> pada laptop. 2. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. 3. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. 4. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran 5. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. 6. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti 7. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan 	51 menit

3. Penutup

Kegiatan Akhir	Waktu
1. Murid bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menanyakan kesulitan-kesulitan yang masih dialami murid selama pembelajaran berlangsung. 3. Murid diberi masukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. 4. Murid dimotivasi agar melakukan latihan menyimak dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran menyimak dongeng pada pertemuan selanjutnya 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	11 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Essay, hasil kerja Murid (menyimak dongeng)
3. Instrumen : Terlampir
4. Pedoman Penskoran : Terlampir



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:IV / II
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.5 Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri.

C. Indikator

1. Menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar.
2. Menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah melihat video dongeng yang yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan unsur-unsur cerita dalam dongeng dengan tepat.
2. Setelah melihat video dongeng yang yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan hal-hal menarik dalam dongeng dengan tepat.

E. Materi Ajar : menyimak dongeng**F. Metode Pembelajaran:**

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Media Pembelajaran

Media : Aplikasi *Youtube Kids*.

H. Sumber Belajar

1. Afriki. 2017. Buku Guru Kelas 4 Tema 4 Berbagi Pekerjaan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
2. Afriki. 2017. Buku Murid Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

I. Kegiatan Pembelajaran**1. Pendahuluan**

Kegiatan Awal	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada murid. 2. Murid serentak menjawab salam dari guru. 3. Guru dan murid berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru bertanya terkait wawasan awal murid mengenai "pengalaman mereka apa sudah pernah membaca dongeng?" 5. Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran. 6. Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan 	10 menit

Kegiatan Awal	Waktu
oleh guru.	

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstal aplikasi <i>youtube kids</i> pada laptop. 2. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. 3. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. 4. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran 5. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. 6. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti 7. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan 	50 menit

3. Penutup

Kegiatan Akhir	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menanyakan kesulitan-kesulitan yang masih dialami murid selama pembelajaran berlangsung. 3. Murid diberi masukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. 4. Murid dimotivasi agar melakukan latihan menyimak dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran menyimak dongeng pada pertemuan selanjutnya 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam 	10 menit

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Essay, hasil kerja Murid (menyimak dongeng)
3. Instrumen : Terlampir
4. Pedoman Penskoran : Terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:IV / II
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.5 Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri.

C. Indikator

1. Menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar.
2. Menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah melihat video dongeng yang yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan unsur-unsur cerita dalam dongeng dengan tepat.
2. Setelah melihat video dongeng yang yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan hal-hal menarik dalam dongeng dengan tepat.

E. Materi Ajar : menyimak dongeng

F. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Media Pembelajaran

Media : Aplikasi *Youtube Kids*.

H. Sumber Belajar

1. Afriki. 2017. Buku Guru Kelas 4 Tema 4 Berbagi Pekerjaan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
2. Afriki. 2017. Buku Murid Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

I. Kegiatan Pembelajaran**1. Pendahuluan**

Kegiatan Awal	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada murid. 2. Murid serentak menjawab salam dari guru. 3. Guru dan murid berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru bertanya terkait wawasan awal murid mengenai "pengalaman mereka apa sudah pernah membaca dongeng?" 5. Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran. 6. Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	10 menit

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstal aplikasi <i>youtube kids</i> pada laptop. 2. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. 3. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. 4. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran 5. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. 6. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti 7. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan 	50 menit

3. Penutup

Kegiatan Akhir	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menanyakan kesulitan-kesulitan yang masih dialami murid selama pembelajaran berlangsung. 3. Murid diberi masukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. 4. Murid dimotivasi agar melakukan latihan menyimak dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran menyimak dongeng pada pertemuan selanjutnya 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam 	10 Menit

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Essay, hasil kerja Murid (menyimak dongeng)
3. Instrumen : Terlampir
4. Pedoman Penskoran : Terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN III

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:IV / II
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.5 Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri.

C. Indikator

1. Menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar.
2. Menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah melihat video dongeng yang yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan unsur-unsur cerita dalam dongeng dengan tepat.
2. Setelah melihat video dongeng yang yang ditayangkan guru, murid dapat menemukan hal-hal menarik dalam dongeng dengan tepat.

E. Materi Ajar : menyimak dongeng

F. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Media Pembelajaran

Media : Aplikasi *Youtube Kids*.

H. Sumber Belajar

1. Afriki. 2017. Buku Guru Kelas 4 Tema 4 Berbagi Pekerjaan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
2. Afriki. 2017. Buku Murid Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

I. Kegiatan Pembelajaran**1. Pendahuluan**

Kegiatan Awal	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada murid. 2. Murid serentak menjawab salam dari guru. 3. Guru dan murid berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru bertanya terkait wawasan awal murid mengenai "pengalaman mereka apa sudah pernah membaca dongeng?" 5. Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran. 6. Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	10 menit

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstal aplikasi <i>youtube kids</i> pada laptop. 2. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. 3. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. 4. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran 5. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. 6. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti 7. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan 	50 menit

3. Penutup

Kegiatan Akhir	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menanyakan kesulitan-kesulitan yang masih dialami murid selama pembelajaran berlangsung. 3. Murid diberi masukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. 4. Murid dimotivasi agar melakukan latihan menyimak dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran menyimak dongeng pada pertemuan selanjutnya 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam 	10 menit

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen : Essay, hasil kerja Murid (menyimak dongeng)
3. Instrumen : Terlampir
4. Pedoman Penskoran : Terlampir

Lampiran 3

TES SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Waktu : 30 Menit

Bacalah dongeng berikut ini!

Sangkuriang

Pada zaman dahulu, tersebutlah kisah seorang puteri raja di Jawa Barat bernama Dayang Sumbi. Dia mempunyai seorang anak laki-laki yang diberi nama Sangkuriang Anak tersebut sangat gemar berburu dia berburu dengan ditemani oleh Tumang, anjing kesayangan istana. Sangkuriang tidak tahu, bahwa anjing itu adalah titisan dewa dan juga bapaknya.

Pada suatu hari Tumang tidak mau mengikuti perintahnya untuk mengejar hewan buruan. Maka, anjing tersebut diusirnya ke dalam hutan. Ketika kembali ke istana, Sangkuriang menceritakan kejadian itu pada Ibunya. Bukan main marahnya Dayang Sumbi begitu mendengar cerita itu. Tanpa sengaja dia memukul kepala Sangkuriang dengan sendok nasi yang dipegangnya. Sangkuriang terluka. Dia sangat kecewa dan pergi mengembara.

Setelah kejadian itu, Dayang Sumbi sangat menyesali dirinya. Dia selalu berdoa dan sangat tekun bertapa. Pada suatu ketika, para dewa memberinya sebuah hadiah. Dia akan selamanya muda dan memiliki kecantikan abadi.

Setelah bertahun-tahun mengembara, Sangkuriang akhirnya berniat untuk kembali ke tanah airnya. Sesampainya disana, kerajaan itu sudah berubah total. Di sana dijumpainya seorang gadis jelita, yang tak lain adalah Dayang Sumbi. Terpesona oleh kecantikan wanita tersebut maka, Sangkuriang melamarnya. Oleh karena pemuda itu sangat tampan, Dayang Sumbi pun sangat terpesona padanya. Pada suatu hari Sangkuriang minta pamit untuk berburu. Dia minta tolong Dayang Sumbi untuk merapikan ikat kepalanya.

Alangkah terkejutnya Dayang Sumbi ketika melihat bekas luka di kepala calon suaminya. Luka itu persis seperti luka anaknya yang telah pergi merantau. Setelah lama diperhatikannya, ternyata wajah pemuda itu sangat mirip dengan wajah anaknya. Dia menjadi sangat ketakutan. Maka kemudian dia mencari upaya untuk menggagalkan lamaran Sangkuriang. Dia mengajukan dua buah syarat.

Pertama, dia meminta pemuda itu untuk membendung sungai Citarum. Yang kedua, dia minta Sangkuriang untuk membuat sebuah sampan besar untuk menyeberang sungai itu.

Kedua syarat itu harus sudah dipenuhi sebelum fajar menyingsing. Malam itu Sangkuriang melakukan tapa. Dengan kesaktiannya dia mengerahkan makhluk-makhluk gaib untuk membantu menyelesaikan pekerjaan itu. Dayang Sumbi pun diam-diam mengintip pekerjaan tersebut. Begitu pekerjaan itu hampir selesai, Dayang Sumbi memerintahkan pasukannya untuk menggelar kain sutera merah di sebelah timur kota.

Ketika menyaksikan warna memerah di timur kota, Sangkuriang mengira hari sudah selesai. Dia pun menghentikan pekerjaannya. Dia sangat marah oleh karena itu berarti dia tidak dapat memenuhi syarat yang diminta Dayang Sumbi. Dengan kekuatannya, dia menjebol bendungan yang dibuatnya. Terjadilah banjir besar melanda seluruh kota. Dia pun kemudian menendang perahu besar yang dibuatnya. Perahu itu melayang dan jatuh, menjadi sebuah gunung di bagian utara kota Bandung sekarang, yang bernama "Tangkuban Perahu"

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tulislah unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang kamu peroleh setelah membaca dongeng di atas!
2. Sebutkan hal-hal menarik dalam dongeng Sangkuriang!



Lampiran 4

TES SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Waktu : 30 Menit

Bacalah dongeng berikut ini!

Asal Usul Tanjung Lesung

Ada seorang pengembara bernama Raden Budog, di pesisir Laut Selatan Pulau Jawa. Ia seorang pemuda tampan dan gagah perkasa. Ketika mengembara, ia ditemani seekor anjing beserta kuda kesayangannya. Pada siang hari ia baru selesai mandi di pantai, dan beristirahat di bawah pohon yang rindang. Angin pantai yang sejuk membuatnya cepat terlelap. Ia bermimpi mengembara ke utara dan bertemu dengan seorang gadis cantik yang membuatnya terpesona. Gadis itu tersenyum manis seraya mengulurkan tangannya. Tetapi, ketika raden akan menyambut tangan gadis itu tiba-tiba ranting kering jatuh didahinya. Raden Budog pun melempar ranting itu karena sudah mengganggu mimpi dalam tidurnya.

Sejak mimpi itu, Raden Budog selalu terbayang senyum manis gadis itu. Walaupun hanya sebuah mimpi, hal itu seperti nyata. Akhirnya ia pergi mengembara kearah utara untuk mencari gadis dalam impiannya. Raden Budog dalam perjalanannya ditemani kuda dan anjing yang membantu mencari jalan.

Setelah Raden Budog melewati jalan yang terjal, ia tiba di sebuah tempat tinggi bernama Tali Alas (Pilar) sehingga ia bisa melihat samudera biru serta pantai yang indah. Sambil menikmati sisa bekalnya ia menyempatkan diri untuk beristirahat. Setelah beristirahat raden budog melanjutkan lagi perjalanannya ke pantai cawar. Setibanya disana ia turun dari kudanya dan langsung terjun ke pantai.

Sejuknya air Pantai Cawar membantu menghilangkan rasa lelah Raden Budog. Setelah merasa segar, pemuda itu membasuh tubuhnya di muara sungai. Setelah itu Ia mendekati kuda dan anjingnya di tepi pantai untuk melanjutkan pengembaraan. Tetapi kedua binatang itu tidak bergerak walaupun sudah melihat tuannya. Hal ini membuat Raden Budog heran dengan tingkah kedua hewannya. "Ayo berdiri cepat, kita akan melanjutkan perjalanan!" seru Raden Budog. Namun, anjing dan kudanya tidak bergerak juga karena kelelahan "Baiklah, kalau kalian tidak mau mengikuti perintahku dan ingin diam saja, akan kutinggalkan kalian di sini," ucap Raden Budog kesal.

Karena perkataanya kuda dan anjing itu beruba jadi batu karang, sehingga Raden Budog melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki. Dengan tekad yang

membara, Raden Budog terus berjalan tanpa lelah serta menghiraukan pakainya yang lusuh dan kotor. sesampainya disungai, ia terpaksa berhenti karena banjir besar terjadi di sungai. “Ah, aku lelah dan beristirahat dulu di sini sambil menunggu banjirnya surut,” gumam Raden Bugog sambil merebahkan tubuhnya di sebuah batu. Ketika istirahat, tiba-tiba terdengar bunyi lesung di seberang sungai membuatnya terkejut. “Aku yakin, di seberang sungai ini ada kampung, tempat tinggal gadis itu,” ucapnya dengan keyakinan.

Raden Budog tidak sabar menunggu banjir itu surut untuk segera bertemu gadis pujaannya. Tetapi ia berhasil menyeberangi sungai itu walaupun belum surut itu dengan sekuat tenaga.

Alunan bunyi lesung terdengar lagi sehingga hatinya berdebar kencang karena sudah dekat dengan gadisnya. Dengan segera ia melangkah ke sumber bunyi tersebut.

Sesampainya didepan sebuah rumah, terlihat banyak gadis kampung yang bermain lesung (ngagondang). Lesung ini merupakan tradisi penduduk yang dilakukan setiap hari jum'at ketika akan menanam padi.

Raden Budog sangat terpesona melihat gadis-gadis tersebut yang lincah dan terampil ketika mengayun serta menumbuk alu lesung bergantian. Terutama seorang gadis cantik yang menjadi pemimpin dalam memberi aba-aba bernama Sri Poh Haji. “Itu gadis yang hadir dalam mimpiku,” batin Raden Budog.

Ternyata Sri Poh Haji jatuh hati pada Raden Budog selama tinggal beberapa hari di kampung itu. Sehingga Raden Budog menjalin kasih dengan Sri Poh Haji. Nyi siti awalnya tidak setuju dengan usul itu karena tidak jelas asal usul raden budog dan keras. Karena tidak ingin membuat anaknya kecewa ia terpaksa mengizinkannya.

Setelah pernikahannya Raden Budog pun tinggal di kampung itu. Ia selalu datang menyaksikan permainan lesung istri dan teman-temannya. Sampai ia jadi senang memainkan lesung sampai lupa waktu. Walaupun di hari Jumat ia tetap bermain padahal istrinya sudah memberikan pantangan.

Perilaku Raden Budog semakin aneh, menabuh lesung sambil melompat-lompat seperti seekor lutung. “Lihat... lihat! Ada lutung yang bermain lesung!” teriak para warga. Alangkah terkejutnya ketika ia berubah menjadi seekor lutung dan tidak berubah ke wujud aslinya lagi.

Sedangkan, Sri Poh Haji karena malu ia memustuskan untuk pergi dari kampungnya. Menurut cerita, Sri Poh Haji berubah menjadi Dewi Padi. Untuk mengenang kemahiran Sri Poh Haji dalam bermain lesung, penduduk menyebut kampung itu dengan Kampung Lesung.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tulislah unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang kamu peroleh setelah membaca dongeng di atas!
2. Sebutkan hal-hal menarik dalam dongeng Asal Usul Tanjung Lesung!

Penilaian Aspek Keterampilan Menyimak Dongeng

No	Indikator	Skor					Jumlah Skor Maksimal
		SB	B	C	K	SK	
		5	4	3	2	1	
1	Menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi tema, amanat, penokohan, alur dan latar.						5
2	Menemukan hal-hal menarik dalam dongeng						5
Jumlah Skor Maksimal							10

Sumber: Nurgiyantoro (Rissa Shofiani, 2010:68)

Persentase kemampuan menyimak dongeng murid:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian Menyimak Dongeng

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar	5	Sangat Baik	Murid mampu menemukan unsur dalam dongeng meliputi : tema, amanat, penokohan, alur, dan latar. Tiap unsur instrinsik disebut secara lengkap
		4	Baik	Murid dapat menemukan 4 unsur dalam dongeng yang diperdengarkan secara lengkap
		3	Cukup	Murid dapat menemukan 3 unsur dalam dongeng yang diperdengarkan secara lengkap
		2	Kurang	Murid dapat menemukan 2 unsur dalam dongeng yang diperdengarkan secara lengkap
		1	Sangat Kurang	Murid dapat menemukan 1 unsur dalam dongeng yang diperdengarkan secara lengkap
2	Menemukan hal-hal menarik dalam dongeng	5	Sangat Baik	Murid mampu menemukan 5 hal-hal menarik dari dongeng
		4	Baik	Murid mampu menemukan 4 hal-hal menarik dari dongeng
		3	Cukup	Murid mampu menemukan 3 hal-hal menarik dari dongeng
		2	Kurang	Murid mampu menemukan 2 hal-hal menarik dari dongeng
		1	Sangat Kurang	Murid mampu menemukan 1 hal-hal menarik dari dongeng

Sumber: Nurgiyantoro (Rissa Shofiani, 2010:68)

Lampiran 5

Data Hasil Belajar Murid Kelas IV Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Murid	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	Muh. Farhan Faiz	70	Tuntas	90	Tuntas
2.	Ahmad Afnan	55	Tidak Tuntas	70	Tuntas
3.	Ahmad Fadil	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
4.	Ade Ghimnastiar	55	Tidak Tuntas	70	Tuntas
5.	M. Raihan Al Bazar	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
6.	Andi Dhidit Riyandi	85	Tuntas	100	Tuntas
7.	Khayrul	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
8.	Rayhan B	85	Tuntas	70	Tuntas
9.	Ade Syahrul	55	Tidak Tuntas	95	Tuntas
10.	Muh. Fadil Faiq	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
11.	Reski R	70	Tuntas	100	Tuntas
12.	Bagus Surya	60	Tidak Tuntas	75	Tuntas
13.	Agung Prakasa	75	Tuntas	85	Tuntas
14.	Khairunnisa	55	Tidak Tuntas	70	Tuntas
15.	Agita Putri S	60	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
16.	Andini Nurhusna	80	Tuntas	90	Tuntas
17.	Magfira N	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
18.	Afrida Puspitasari	70	Tuntas	85	Tuntas
19.	Putri Yudifa	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
20.	Shafira Dewinta P	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
21.	Fauziah Zalsabila P	70	Tuntas	75	Tuntas
22.	Raniah Al Mira B	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
23.	Sitti Tsabita Taufika	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
24.	Nurul Zakiah Aziz	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
Jumlah		1415		1820	
Rata-Rata		58,9		75,8	

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
A.	PENDAHULUAN		
	1. Berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan materi ajar	√	
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	3. Murid dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan guru.	√	
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru menginstal aplikasi <i>youtube kids</i> pada laptop.	√	
	2. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.	√	
	3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√
	4. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema	√	
	5. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.		√
	6. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.		√
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Guru menyimpulkan kehiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama.	√	
	2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya	√	
	3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.	√	

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
A.	PENDAHULUAN		
	1. Berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan materi ajar	√	
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	3. Murid dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan guru.	√	
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru menginstal aplikasi <i>youtube kids</i> pada laptop.	√	
	2. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.	√	
	3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
	4. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema	√	
	5. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.	√	
	6. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.	√	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama.	√	
	2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya	√	
	3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.	√	

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran
3. Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti
4. Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar
5. Murid yang menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak dengan benar
6. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan
7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muh. Farhan Faiz	√	√				√	
2	Ahmad Afnan	√	√				√	
3	Ahmad Fadil							
4	Ade Ghimnastiar	√						√
5	M. Raihan Al Bazar	√						√
6	Andi Dhidit Riyandi							
7	Khayrul	√						√
8	Rayhan B	√						√
9	Ade Syahrul	√						√
10	Muh. Fadil Faiq	√	√				√	
11	Reski R	√	√				√	
12	Bagus Surya	√	√				√	
13	Agung Prakasa							
14	Khairunnisa	√	√	√	√	√	√	
15	Agita Putri S	√	√	√	√	√	√	
16	Andini Nurhusna	√	√	√		√	√	
17	Magfira N	√	√	√	√	√	√	
18	Afrida Puspitasari	√	√	√	√	√	√	
19	Putri Yudifa	√	√	√	√	√	√	
20	Shafira Dewinta P	√	√	√		√	√	
21	Fauziah Zalsabila P							
22	Raniah Al Mira B	√	√	√		√	√	
23	Sitti Tsabita Taufika	√	√	√		√	√	
24	Nurul Zakiah Aziz	√	√	√		√	√	
Jumlah		20	15	10	5	10	15	5

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indicator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran
3. Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti
4. Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar
5. Murid yang menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak dengan benar
6. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan
7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muh. Farhan Faiz	√	√				√	
2	Ahmad Afnan	√	√				√	
3	Ahmad Fadil	√	√				√	
4	Ade Ghimnastiar	√						√
5	M. Raihan Al Bazar	√						√
6	Andi Dhidit Riyandi						√	
7	Khayrul	√	√				√	
8	Rayhan B	√	√				√	
9	Ade Syahrul	√	√				√	
10	Muh. Fadil Faiq	√	√				√	
11	Reski R	√	√				√	
12	Bagus Surya	√	√				√	
13	Agung Prakasa	√	√					
14	Khairunnisa	√	√	√	√	√	√	
15	Agita Putri S	√	√	√	√	√	√	
16	Andini Nurhusna	√	√	√	√	√	√	
17	Magfira N							
18	Afrida Puspitasari	√	√	√	√	√	√	
19	Putri Yudifa	√	√	√	√	√	√	
20	Shafira Dewinta P	√	√	√	√	√	√	
21	Fauziah Zalsabila P	√	√	√	√	√	√	
22	Raniah Al Mira B	√	√	√	√	√	√	
23	Sitti Tsabita Taufika	√	√	√	√	√	√	
24	Nurul Zakiah Aziz	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		22	20	10	10	10	20	2

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indicator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran
3. Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti
4. Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar
5. Murid yang menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak dengan benar
6. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan
7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muh. Farhan Faiz	√	√				√	
2	Ahmad Afnan	√	√				√	
3	Ahmad Fadil	√	√				√	
4	Ade Ghimnastiar	√						√
5	M. Raihan Al Bazar	√						
6	Andi Dhidit Riyandi	√					√	
7	Khayrul	√	√				√	
8	Rayhan B	√	√				√	
9	Ade Syahrul	√	√	√	√	√	√	
10	Muh. Fadil Faiq	√	√	√	√	√	√	
11	Reski R	√	√	√	√	√	√	
12	Bagus Surya	√	√	√	√	√	√	
13	Agung Prakasa	√	√	√	√	√		
14	Khairunnisa	√	√	√	√	√	√	
15	Agita Putri S	√	√	√	√	√	√	
16	Andini Nurhusna	√	√	√	√	√	√	
17	Magfira N	√						
18	Afrida Puspitasari	√	√	√	√	√	√	
19	Putri Yudifa	√	√	√	√	√	√	
20	Shafira Dewinta P	√	√	√	√	√	√	
21	Fauziah Zalsabila P	√	√	√	√	√	√	
22	Raniah Al Mira B	√	√	√	√	√	√	

23	Sitti Tsabita Taufika	√	√	√	√	√	√	
24	Nurul Zakiah Aziz	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		24	20	15	15	15	20	1

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran
3. Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti
4. Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar
5. Murid yang menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak dengan benar
6. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan
7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muh. Farhan Faiz	√	√			√	√	
2	Ahmad Afnan	√	√			√	√	
3	Ahmad Fadil	√	√			√	√	
4	Ade Ghimnastiar	√						√
5	M. Raihan Al Bazar	√						
6	Andi Dhidit Riyandi	√	√			√	√	
7	Khayrul	√	√			√	√	
8	Rayhan B	√	√			√	√	
9	Ade Syahrul	√	√	√	√	√	√	
10	Muh. Fadil Faiq	√	√	√	√	√	√	
11	Reski R	√	√	√	√	√	√	
12	Bagus Surya	√	√	√	√	√	√	
13	Agung Prakasa	√	√	√	√	√	√	
14	Khairunnisa	√	√	√	√	√	√	
15	Agita Putri S	√	√	√	√	√	√	
16	Andini Nurhusna	√	√	√	√	√	√	
17	Magfira N	√	√			√	√	

18	Afrida Puspitasari	√	√	√	√	√	√	
19	Putri Yudifa	√	√	√	√	√	√	
20	Shafira Dewinta P	√	√	√	√	√	√	
21	Fauziah Zalsabila P	√	√	√	√	√	√	
22	Raniah Al Mira B	√	√	√	√	√	√	
23	Sitti Tsabita Taufika	√	√	√	√	√	√	
24	Nurul Zakiah Aziz	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		24	22	15	15	22	22	1

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indicator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran
3. Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti
4. Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar
5. Murid yang menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak dengan benar
6. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan
7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muh. Farhan Faiz	√	√			√	√	
2	Ahmad Afnan	√	√			√	√	
3	Ahmad Fadil	√	√			√	√	
4	Ade Ghimnastiar	√	√			√	√	
5	M. Raihan Al Bazar	√	√	√	√	√	√	
6	Andi Dhidit Riyandi	√	√	√	√	√	√	
7	Khayrul	√	√	√	√	√	√	
8	Rayhan B	√	√	√	√	√	√	
9	Ade Syahrul	√	√	√	√	√	√	
10	Muh. Fadil Faiq	√	√	√	√	√	√	
11	Reski R	√	√	√	√	√	√	
12	Bagus Surya	√	√	√	√	√	√	
13	Agung Prakasa	√	√	√	√	√	√	
14	Khairunnisa	√	√	√	√	√	√	
15	Agita Putri S	√	√	√	√	√	√	
16	Andini Nurhusna	√	√	√	√	√	√	

17	Magfira N	√	√	√	√	√	√	
18	Afrida Puspitasari	√	√	√	√	√	√	
19	Putri Yudifa	√	√	√	√	√	√	
20	Shafira Dewinta P	√	√	√	√	√	√	
21	Fauziah Zalsabila P	√	√	√	√	√	√	
22	Raniah Al Mira B	√	√	√	√	√	√	
23	Sitti Tsabita Taufika	√	√	√	√	√	√	
24	Nurul Zakiah Aziz	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		24	24	20	20	24	24	0

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran
3. Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti
4. Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar
5. Murid yang menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak dengan benar
6. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan
7. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muh. Farhan Faiz	√	√			√	√	
2	Ahmad Afnan	√	√			√	√	
3	Ahmad Fadil	√	√			√	√	
4	Ade Ghimnastiar	√	√			√	√	
5	M. Raihan Al Bazar	√	√	√	√	√	√	
6	Andi Dhidit Riyandi	√	√	√	√	√	√	
7	Khayrul	√	√	√	√	√	√	
8	Rayhan B	√	√	√	√	√	√	
9	Ade Syahrul	√	√	√	√	√	√	
10	Muh. Fadil Faiq	√	√	√	√	√	√	
11	Reski R	√	√	√	√	√	√	
12	Bagus Surya	√	√	√	√	√	√	
13	Agung Prakasa	√	√	√	√	√	√	

14	Khairunnisa	√	√	√	√	√	√	
15	Agita Putri S	√	√	√	√	√	√	
16	Andini Nurhusna	√	√	√	√	√	√	
17	Magfira N	√	√	√	√	√	√	
18	Afrida Puspitasari	√	√	√	√	√	√	
19	Putri Yudifa	√	√	√	√	√	√	
20	Shafira Dewinta P	√	√	√	√	√	√	
21	Fauziah Zalsabila P	√	√	√	√	√	√	
22	Raniah Al Mira B	√	√	√	√	√	√	
23	Sitti Tsabita Taufika	√	√	√	√	√	√	
24	Nurul Zakiah Aziz	√	√	√	√	√	√	
Jumlah		24	24	20	20	24	24	0

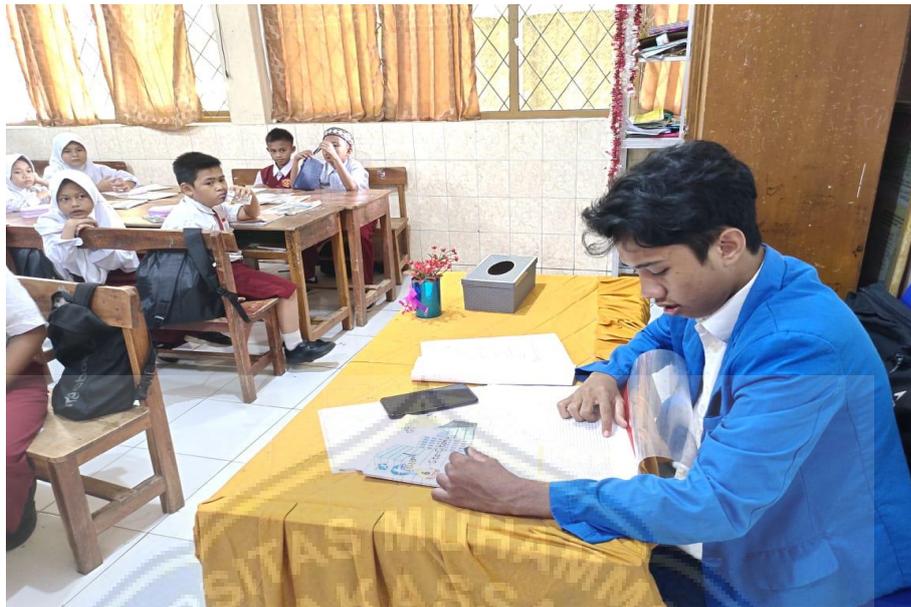
Lampiran 11

Dokumentasi

SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar



Mengecek Kehadiran Murid



Menjelaskan Materi



Menjelaskan Materi



Murid Bekerja Secara Kelompok



Membimbing Murid



Murid Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompoknya



Konsultasi dengan Guru Kelas

